

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and  
for the year ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 134	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Entitas Induk") .....	135 - 146	<i>Appendix I PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Parent Entity") Financial Information</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	<b>Nasarudin Bin Nasir</b>	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	<b>Jap Hartono</b>	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon	+62 532 21 297	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

*confirm that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;   | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i>  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

**5 April 2022/April 5, 2022**

*Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors*

**Nasarudin Bin Nasir**  
Direktur Utama/President Director

**Jap Hartono**  
Direktur/Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran I sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (continued)

### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the accompanying consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented in Appendix I as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

**Hal lain (lanjutan)**

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.


**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00469/2.1032/AU.1/01/0687-1/1/IV/2022 (continued)

**Other matter (continued)**

*The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

5 April 2022/April 5, 2022



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.833.309.895	2g,2h,4	1.907.844.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	447.962.561	2g,2v,34a	467.514.975	Related parties
Pihak ketiga	5.519.935	2g,5	5.874.160	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	209.039.849	2g,2v,34a	135.269.082	Related parties
Pihak ketiga	5.524.391	2g,6	2.799.564	Third parties
Persediaan	352.610.739	2j,7	314.888.575	Inventories
Aset biologik	361.255.612	2k,8	243.073.979	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	2g,34a	31.450.000	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	2.429.493	2i,9	2.222.643	Prepayments
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	16.529.060	10	18.865.743	Third parties
Pihak berelasi	24.726.295	10,34a	8.831.511	Related parties
Pajak dibayar di muka	241.639.955	20a	277.010.243	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>3.500.547.785</b>		<b>3.415.644.666</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak	49.318.910	20b	86.989.681	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	87.030.280	2g,2v,34a	-	Long-term other receivables to a related party
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.344.775.039	2g,2v,34a	2.468.538.162	Long-term convertible loan to a related party
Aset tetap dan tanaman produktif, neto	4.400.724.564	2l,11	4.531.121.927	Fixed assets and bearer plants, net
Aset takberwujud, neto	11.325.090	2m,13	9.054.784	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	9.294.793	2q,12	8.824.368	Right of use assets, net
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	1.950.631.369	2g,14	1.880.331.727	Investment in shares of associated companies
Aset pajak tangguhan, neto	88.475.362	2r,20f	49.140.320	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	-	15	8.001.455	Business development project
Piutang plasma				Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai Rp4.640.324 (2020: Rp866.934)	381.673.661	2g,2o,16	301.717.133	after net off with allowance for impairment Rp4,640,324 (2020: Rp866,934)
Aset tidak lancar lainnya	26.813.223	17	16.565.836	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>10.350.062.291</b>		<b>9.360.285.393</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>13.850.610.076</b>		<b>12.775.930.059</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	143.001.447	2g,18	115.280.943	Third parties
Pihak berelasi	53.275.837	2g,2v,34b	9.771.632	Related parties
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenue
Pihak ketiga	1.069.593	19	249.937	Third parties
Pihak berelasi	1.941.000	19,34b	-	Related parties
Utang pajak	219.074.938	2r,20c	143.258.628	Taxes payable
Beban akrual	187.558.953	2g,21	242.548.253	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	445.292.457	2g,18	542.490.384	Third parties
Pihak berelasi	11.535.232	2g,2v,34b	80.010.966	Related parties
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	2q,12	603.855	Short-term lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	665.000	23	-	finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	142.669.897	2g,2n,25	119.870.688	liabilities
Utang bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	2g,2n,22	184.581.437	long-term bank loan
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.463.937.572</b>		<b>1.438.666.723</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loan
setelah dikurangi bagian jatuh				- net of current maturities
tempo dalam satu tahun	1.755.124.212	2f,2n,22	1.989.173.885	Bonds payable, net
Utang obligasi, neto	4.247.062.364	2f,2n,24	4.169.505.994	Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	9.709.596	2q,12	5.175.726	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	665.000	23	-	Long-term employee benefit
Liabilitas imbalan kerja				liabilities
karyawan jangka panjang	187.131.767	2t,25	227.238.938	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	79.471.800	2r,20f	75.382.373	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.279.164.739</b>		<b>6.466.476.916</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>7.743.102.311</b>		<b>7.905.143.639</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	26a	952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	540.919.171	27	540.919.171	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	89.113.603	28	89.113.603	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	665.162.743	26d	548.991.755	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.559.342.294		2.450.426.364	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	577.572.471		575.212.765	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	34a	(309.619.637)	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	6.074.990.645		4.847.544.021	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	32.517.120	26e	23.242.399	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6.107.507.765</b>		<b>4.870.786.420</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>13.850.610.076</b>		<b>12.775.930.059</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
For the years ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN</b>	5.203.100.578	2u,29	4.011.130.559	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2.997.853.995)	2u,30	(2.213.911.519)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.205.246.583</b>		<b>1.797.219.040</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(81.291.076)	2u,31	(81.699.438)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(572.435.117)	2u,31	(606.207.082)	General and administrative expenses
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	118.181.633	2k,8	59.675.523	Gains from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lain-lain, neto	98.555.126	2u,31	37.423.037	Other income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.768.257.149</b>		<b>1.206.411.080</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	576.156.277	2u,32	324.854.893	Finance income
Beban keuangan	(540.760.882)	2u,32	(566.828.280)	Finance costs
Bagian dari keuntungan/(kerugian) atas entitas asosiasi	70.299.640	2g,14	(64.891.759)	Equity in net income/(losses) of associates entities
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.873.952.184</b>		<b>899.545.934</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>(347.081.310)</b>	2r,20d	<b>(318.690.994)</b>	<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.526.870.874</b>		<b>580.854.940</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	3.853.570		(223.997)	Remeasurements gains/(losses) on liability for employee benefits
Penyesuaian nilai wajar atas investasi saham	-		162.871.374	Fair value adjustment on investment in shares
	3.853.570		162.647.377	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.530.724.444</b>		<b>743.502.317</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.515.514.388		576.634.024	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11.356.486		4.220.916	Non-controlling interests
	<b>1.526.870.874</b>		<b>580.854.940</b>	
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.519.321.646		739.270.756	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11.402.798	26e	4.231.561	Non-controlling interests
	<b>1.530.724.444</b>		<b>743.502.317</b>	
<b>Laba per saham (nilai penuh)</b>	<b>159,11</b>	2w,33	<b>60,54</b>	<b>earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>952.500.000</b>	<b>540.919.171</b>	<b>89.113.603</b>	<b>45.534.974</b>	-	<b>548.991.755</b>	<b>1.872.496.929</b>	<b>4.049.556.432</b>	<b>19.010.840</b>	<b>4.068.567.272</b>	<b>Balance at December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan											Beginning balance adjustments for implementation of:
- PSAK No. 71	-	-	-	366.125.410	-	-	-	366.125.410	-	366.125.410	PSAK No. 71 -
- PSAK No. 73	-	-	-	-	-	-	1.295.411	1.295.411	-	1.295.411	PSAK No. 73 -
Penyesuaian nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham (Catatan 34)	-	-	-	-	(309.619.637)	-	-	(309.619.637)	-	(309.619.637)	Fair value adjustment of loan to a shareholder (Note 34)
Efek translasi	-	-	-	915.647	-	-	-	915.647	-	915.647	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	162.636.734	-	-	-	162.636.734	10.643	162.647.377	Other comprehensive income
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	-	-	-	576.634.024	576.634.024	4.220.916	580.854.940	Total profit for the year ended December 31, 2020
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>952.500.000</b>	<b>540.919.171</b>	<b>89.113.603</b>	<b>575.212.765</b>	<b>(309.619.637)</b>	<b>548.991.755</b>	<b>2.450.426.364</b>	<b>4.847.544.021</b>	<b>23.242.399</b>	<b>4.870.786.420</b>	<b>Balance at December 31, 2020</b>
Cadangan umum (Catatan 26d)	-	-	-	-	-	116.170.988	(116.170.988)	-	-	-	General reserves (Notes 26d)
Pembayaran dividen (Catatan 26b)	-	-	-	-	-	-	(290.427.470)	(290.427.470)	(2.128.077)	(292.555.547)	Dividend paid (Notes 26b)
Efek translasi	-	-	-	(1.447.552)	-	-	-	(1.447.552)	-	(1.447.552)	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.807.258	-	-	-	3.807.258	46.312	3.853.570	Other comprehensive income
Total laba tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	-	-	-	1.515.514.388	1.515.514.388	11.356.486	1.526.870.874	Total profit for the year ended December 31, 2021
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>952.500.000</b>	<b>540.919.171</b>	<b>89.113.603</b>	<b>577.572.471</b>	<b>(309.619.637)</b>	<b>665.162.743</b>	<b>3.559.342.294</b>	<b>6.074.990.645</b>	<b>32.517.120</b>	<b>6.107.507.765</b>	<b>Balance at December 31, 2021</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
For the year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.663.175.004		4.001.236.855	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.107.762.708)		(2.277.435.525)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(821.098.432)		(677.800.442)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.734.313.864		1.046.000.888	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	8.279.761		14.352.032	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(289.996.167)		(241.987.946)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(448.911.871)		(479.051.600)	Finance cost paid
Penerimaan dari restitusi pajak	110.871.285		246.699.806	Cash received from tax restitution
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1.114.556.872</b>		<b>586.013.180</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi, neto	(528.873.630)		(570.507.903)	Cash paid for loans to related parties, net
Perolehan aset tetap	(172.142.609)	11,41	(98.778.295)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(79.956.529)		(107.748.957)	Additional development cost of plasma
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(6.834.660)	11a	(7.957.046)	Additions to immature plantations
Penambahan aset tidak berwujud	(6.806.659)		(3.456.692)	Additions of intangible assets
Penerimaan dana dari pembiayaan piutang plasma oleh bank	-		9.769.991	Cash received from refinancing plasma receivables by bank
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(794.614.087)</b>		<b>(778.678.902)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN(lanjutan)  
Untuk tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Penerimaan dana			
kepada pihak berelasi	31.450.000		17.537.784
Pembayaran utang bank	(153.701.624)	40	(143.659.151)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(732.432)		-
Pembayaran liabilitas sewa	(603.855)		(1.207.710)
Penerimaan utang bank	17.883.553	40	19.386.268
Pembayaran dividen kas	(290.427.470)	26b	-
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(396.131.828)</b>		<b>(107.942.809)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(76.189.042)</b>		<b>(300.608.531)</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.654.747</b>		<b>5.991.941</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.907.844.191</b>	4	<b>2.202.460.781</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.833.309.893</b>	4	<b>1.907.844.191</b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
			<i>Cash received from related parties</i>
			<i>Repayments of bank loan</i>
			<i>Repayments of finance lease liability</i>
			<i>Payments of lease liabilities</i>
			<i>Proceeds from bank loan</i>
			<i>Payments of cash dividend</i>
			<b>Net cash used in financing activities</b>
			<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 April 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 tanggal 4 Mei 2015, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tahun 2016, Tambahan No. 182/L tahun 2016.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 540 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 68 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 23, 2015 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 dated May 4, 2015, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 1 year 2016, Supplement No. 182/L year 2016.*

*The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located on Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in agriculture, trade, and industry.*

*The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company and its Group are primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 540 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Central Kalimantan.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 18 Notaris Citra Buana Tunga, S.H., M.Kn. tanggal 16 Oktober 2017 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No:AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 16 Oktober 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) merupakan pemegang saham pengendali per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pemegang saham terakhir Perseroan adalah perorangan.

**b. Penawaran umum saham perseroan dan tindakan perseroan lainnya**

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan melalui anak perusahaan, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., menerbitkan obligasi global senilai AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%. Obligasi bertenor 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023 tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018. Dalam penerbitan obligasi tersebut, The Bank of New York Mellon, Cabang London, bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*Based on notarial deed No. 18 Notary of Citra Buana Tunga, S.H., M.Kn. dated October 16 2017 and has been approved by Indonesian Ministry of Law and Human Right through his decree No:AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 dated October 16, 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) is the Company's controlling shareholder as of December 31, 2021 and 2020. The ultimate shareholder of the Company is an individual.*

**b. Public offering of the company's shares and other corporate actions**

*On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.*

*The Company through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., issued global bonds amounting to US\$300,000,000 with an interest of 7.75%. The 5-year bonds which will mature in 2023 are listed and traded on The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") on January 24, 2018. In issuing these bonds, The Bank of New York Mellon, London Branch, acts as trustee.*

*As of December 31, 2021 and 2020 all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Berdasarkan Berita Acara Rapat terakhir No.55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notaris di Jakarta sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03-0402760 tanggal 28 Juni 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris

Bungaran Saragih  
Marzuki Usman  
Ito Warsito  
Rimbun Situmorang

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Vallauthan Subraminam  
Nasarudin Bin Nasir  
Jap Hartono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bungaran Saragih  
Ito Warsito  
Marzuki Usman  
Rimbun Situmorang

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Vallauthan Subraminam  
Ramzi Sastra  
Nasarudin Bin Nasir

Perseroan menunjuk Swasti Kartikaningtyas sebagai Sekretaris Perseroan.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Marzuki Usman  
Ito Warsito  
Wahyudi Susanto  
Zulfity Ramdan

Chairman  
Member  
Member  
Member

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key management and other informations**

Based on latest Deed of Minutes of Meeting No.55 dated May 28, 2021 made before Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notary in Jakarta as reported to the MOLHR under Receipt of Report No. AHU-AH.01.03-0402760 dated June 28, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director  
Director

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director  
Director

The Company appointed Swasti Kartikaningtyas as the Company's Corporate Secretary.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp26.860.602 dan Rp17.677.705. Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok usaha memiliki 7.486 karyawan tetap (31 Desember 2020: 7.260 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 April 2022. Direksi Perseroan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Entitas anak dan entitas asosiasi**

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	99%	99%

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key management and other informations (continued)**

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp26,860,602 and Rp17,677,705, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel.

As of December 31, 2021, the Group have 7,486 permanent employees (December 31, 2020: 7,260 permanent employees) (unaudited).

**d. Completion of consolidated financial statements**

The Group and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 5, 2022. The Company's Directors who signed the Board of Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**e. Subsidiaries and associated entities**

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries and associated entities (continued)**

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>					
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/ Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	99%	99%
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd. ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	100%	100%
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	100%	100%
<b>Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA</b>					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
<b>Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS</b>					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	99%	99%
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2010	99%	99%
<b>Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH</b>					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	99%	100%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Total aset pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries and associated entities (continued)**

Total assets of subsidiaries directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	2.295.031	2.030.418
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill an Kernel crushing plant	2008	2.752.868	2.684.927
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	4.316.973	426.396
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	10	10
<b>Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA</b>					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	2.189.097	2.072.742
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.813.518	1.830.014
<b>Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS</b>					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	508.579	430.428
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	1.277.743	1.103.730
<b>Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH</b>					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	4.354.498	4.304.451

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT TBS per jam untuk KSA dan 60 MT TBS per jam untuk MMS (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

KSA dan entitas anaknya (TSA dan SMU) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 30.532 Ha dan 32.391 Ha pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan tidak terdapat area tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit).

TSA dan SMU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Lamandau dan dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam untuk TSA dan 75 MT TBS per jam untuk SMU (tidak diaudit).

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 18.664 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 17,73 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021.

MKM dan MPP bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Pulang Pisau dan Lamandau dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam (tidak diaudit).

**Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2020**

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama (CBU), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBU melalui mekanisme konversi pinjaman jangka panjang yang dapat dikonversi (Catatan 34) PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada CBU. CBU bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Perseroan telah mencatat penyesuaian nilai wajar atas investasi pada CBU sebelum akuisisi kepemilikan 13% lembar saham sebesar Rp162.871.374. (Catatan 14)

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries and associated entities (continued)**

*KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT FFB per hour for KSA and 60 MT FFB per hours for MMS (unaudited), respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).*

*KSA and its subsidiaries (TSA and SMU) owned 30,532 Ha and 32,391 Ha of mature plantations area and no immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020.*

*TSA and SMU involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 60 MT of FFB per hour for TSA and 75 MT of FFB per hour for SMU (unaudited).*

*MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 18,664 Ha of mature plantations area and 17.73 Ha of immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2021.*

*MKM and MPP involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Pulang Pisau and Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities each of 60 MT of FFB per hour (unaudited).*

**Acquisition of associated company in 2020**

*Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama (CBU) with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBU through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s long term convertible loan (Note 34) to the Company become the Company's share ownership in CBU. CBU is engaged in processing of palm oil. The Company recorded a fair value adjustment on the investment in CBU prior to the acquisition of 13% share ownership amounting to Rp162,871,374. (Note 14)*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2019**

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan dan PT Surya Borneo Industri (SBI), pihak berelasi, menandatangani perjanjian konversi saham menjadi ekuitas. SBI akan menerbitkan saham senilai saldo terhutang kepada Perseroan pada tanggal efektif setelah memenuhi beberapa syarat tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Semua syarat efektif penukaran pinjaman Perseroan kepada SBI telah terpenuhi. Sejak tanggal 14 Agustus 2019, kepemilikan saham Kelompok usaha pada SBI menjadi 49% setelah konversi pinjaman dan piutang Kelompok usaha kepada SBI sebesar Rp738.301.579 menjadi modal saham SBI.

**Pembentukan entitas anak di tahun 2018**

**Sawit Sumbermas International Pte. Ltd.  
("SSI")**

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan telah membentuk entitas anak yaitu SSI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha.

**Pembentukan entitas anak di tahun 2017**

**SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH")  
dan SSMS Plantation International Pte. Ltd.  
("SPI")**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan telah membentuk dua entitas anak yaitu SPH dan SPI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut sehubungan dengan penerbitan efek utang di Bursa Efek Singapura. Perseroan memiliki 100% saham pada kedua perusahaan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries and associated entities  
(continued)**

**Acquisition of associated company in 2019**

*On April 15, 2019, the Company and PT Surya Borneo Industri (SBI), signed a debt to equity agreement. SBI will issue share capital at the value of outstanding debts to the Company at effective date after fulfilling the several requirements.*

*As of August 14, 2019, all effective requirements on the Company's loan exchange has been fulfilled. As of August 14, 2019, the Group's share ownership in SBI become 49% after the conversion of the Group's loans and receivables of Rp738,301,579 become share capital in SBI.*

**Establishment of subsidiaries in 2018**

**Sawit Sumbermas International Pte. Ltd.  
("SSI")**

*On December 13, 2018, the Company established a subsidiary, SSI, which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiary is to support the Group's business.*

**Establishment of subsidiaries in 2017**

**SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH")  
and SSMS Plantation International Pte.  
Ltd. ("SPI")**

*On July 12, 2017, the Company established two subsidiaries, SPH and SPI which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiaries is related with the issuance of debt securities in the Singapore Stock Exchange. The Company has 100% ownership interest in both companies.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2021), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan, dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perseroan memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam satu laporan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpret of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (Revised 2021), "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts, and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has elected to present the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan :

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- ▶ Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

*The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:*

***Amendments to Statement of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") 22:  
Definition of a Business***

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.*

***Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK  
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate  
Benchmark Reform (Phase 2)***

*The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:*

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

- ▶ Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- ▶ Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK  
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate  
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.*

**2021 Annual Improvements**

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost includes the fair value of any contingent consideration at acquisition date.*

*The changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

*Non-controlling interests ("NCI") represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.*

*The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk tujuan konsolidasi, akun entitas anak dalam mata uang selain Rupiah, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Modal saham dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang mendekati nilai tukar historis;
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang sepanjang tahun;
- Selisih yang timbul dari penjabaran akun entitas anak tersebut disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" di bawah bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of consolidation (continued)**

*The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

*For purposes of consolidation, the accounts of subsidiary, which are denominated in currencies other than Rupiah, are translated into Rupiah on the following basis:*

- *All assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position dates;*
- *Share capital are translated into Rupiah at exchange rates approximating historical exchange rates;*
- *Income and expenses are translated using the weighted average exchange rates during the year;*
- *The difference arising from the translation of such subsidiaries' accounts are presented as a "foreign exchange differences on financial statement translation" under the shareholders' equity section in the consolidated statements of financial position.*

**d. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current year.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in the stages, the acquirer remeasured the fair value of equity interest that previously held by the acquiree at the acquisition date and recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Kombinasi bisnis entitas sependali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations (continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**e. Common control business combination**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Rupiah/1 Dolar AS	14.269	14.105
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.425	3.492

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and balances**

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows (full amount in Rupiah):

Rupiah/1 US Dollar
Rupiah/1 Malaysian Ringgit

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPB).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPB).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

SPPB Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPB test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPB assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPB atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).*

Business model assessment

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Aset Keuangan (lanjutan)**

Investasi saham

Investasi saham dibawah 20% kepemilikan diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)  
Financial Assets (continued)**

Equity Investment

Equity investments with ownership below 20% are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)  
Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

**Financial liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, medium-term notes payable, long-term bank loans, and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**Subsequent Measurement**

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Reclassification of Financial Instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

The changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Reclassification of Financial Instruments  
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**i. Biaya**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**h. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.*

*Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.*

**i. Prepayments**

*Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset biologik**

Aset biologik terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologik diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

**l. Aset tetap dan tanaman produktif**

Tanaman produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Biological assets**

*Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.*

**l. Fixed assets and bearer plants**

Bearer plants

*Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.*

Immature plantations

*All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.*



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)**

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets and bearer plants (continued)**

Mature plantations

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.*

*Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.*

Fixed assets

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	<b>Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)</b>	<b>Tarif/ Rate</b>	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10,00%	<i>Infrastructures</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20,00%	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	8	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	<i>Furniture and fixtures</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets and bearer plants (continued)**

Fixed assets (continued)

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of a fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI/ YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

**n. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.*

*The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.*

**n. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**o. Piutang plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Borrowing costs (continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**o. Plasma receivables**

*Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Lease**

*The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.*

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mendalihkan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Lease (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  1. The Group has the right to operate the asset; or
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui berdasarkan basis garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

**r. Pajak penghasilan badan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Lease (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.*

**r. Corporate income tax**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transaction is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Corporate income tax (continued)**

Final Tax (continued)

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Corporate income tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggihan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggihan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**t. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Corporate income tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**s. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Employee benefits liabilities**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang**

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perseroan mengakui keseluruhan keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai bagian dari cadangan lainnya (metode penghasilan komprehensif lain) di dalam periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits liabilities (continued)**

**Long-term employee benefits**

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Company recognizes all actuarial gains and losses as other reserves (other comprehensive income method) in the period in which they arise. Past service costs are directly charged to profit or loss.

**u. Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**v. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
  - memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**v. Transaction with related parties**

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- has control or joint control over the Company;
  - has significant influence over the Company; or
  - is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:  
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan  
jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Perseroan adalah anggota  
dari Kelompok Usaha yang sama  
(artinya entitas induk, entitas anak, dan  
entitas anak berikutnya terkait dengan  
entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau  
ventura bersama dari entitas lain (atau  
entitas asosiasi atau ventura bersama  
yang merupakan anggota suatu  
Kelompok Usaha, yang mana entitas  
lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura  
bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari  
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah  
entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program  
imbalan pascakerja untuk imbalan kerja  
dari salah satu entitas pelapor atau entitas  
yang terkait dengan entitas pelapor. Jika  
entitas pelapor adalah entitas yang  
menyelenggarakan program tersebut,  
maka entitas sponsor juga berelasi  
dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau  
dikendalikan bersama oleh orang yang  
diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)  
(i) memiliki pengaruh signifikan atas  
entitas atau personil manajemen kunci  
entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak  
berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan  
persyaratan yang disetujui oleh kedua belah  
pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Transaction with related parties (continued)**

*A related party is defined as follows: (continued)*

*b) An entity is related to a reporting entity if any of  
the following conditions applies:*

- i. The entity and the Company are members  
of the same group (which means that each  
parent, subsidiary and fellow subsidiary is  
related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of  
the other entity (or an associate or joint  
venture of a member of a group of which  
the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint venture of the same  
third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity  
and the other entity is an associate of the  
third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit  
plan for the benefit of employees of either  
the reporting entity or an entity related to  
the reporting entity. If the reporting entity is  
itself such a plan, the sponsoring  
employers are also related to the reporting  
entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled  
by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant  
influence over the entity or is a member of  
the key management personnel of the  
entity (or of a parent of the entity).*

*All material transactions and balances with  
related parties are disclosed in Note 34.*

*The transactions are made based on terms  
agreed by the parties.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian.

**x. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**y. Biaya penerbitan emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Earnings per share**

*Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number share outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 9,525,000,000 shares.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**x. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.*

**y. Share issuance costs**

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.*

**z. Operating segment**

*An operating segment is a component of an entity:*

- (a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- (b) *whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and;*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Segmen operasi (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Operating segment (continued)**

An operating segment is a component of an entity: (continued)

(c) for which discrete financial information is available.

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues, for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Notes 12.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 20.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau direstitusi.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11b dan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. That changes are reflected in the assumptions as it occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11b and 13.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20d.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits

*The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 and further details on employee benefits are disclosed in Note 25.*

Corporate income tax

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20d.*

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian eksposur pajak (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Uncertain tax exposure (continued)

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.*

Allowance for impairment of accounts receivable

*The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20f.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20f.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kas	379.944	431.090
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.273.752	130.080.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	82.810.219	109.721.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.775.984	11.644.538
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	27.532	29.247
	<u>254.887.487</u>	<u>251.475.984</u>
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. AS\$92.858.032 (2020: AS\$111.279.899)	1.330.956.641	1.569.602.977
BNP Paribas Singapore AS\$671.212 (2020: AS\$584.479)	9.577.517	8.244.074
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$523.089 (2020: AS\$139.852)	1.498.568	1.972.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$154.816 (2020: AS\$155.024)	2.209.075	2.186.613
	<u>1.599.129.288</u>	<u>1.833.482.267</u>
	<b><u>1.599.509.232</u></b>	<b><u>1.833.913.357</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
<u>In US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. US\$92.858.032 (2020: US\$111.279.899)
BNP Paribas Singapore US\$671.212 (2020: US\$584.479)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$523.089 (2020: US\$139.852)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$154.816 (2020: US\$155,024)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 34d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	56.308.421	18.617.584
	<b>1.655.817.653</b>	<b>1.852.530.941</b>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	27.492.242	15.313.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.500.000	-
	33.992.242	15.313.250
Pihak berelasi (Catatan 34d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	143.500.000	40.000.000
	<b>177.492.242</b>	<b>55.313.250</b>
	<b>1.833.309.895</b>	<b>1.907.844.191</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash in banks		
Related party (Note 34d)		
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	56.308.421	18.617.584
Time deposits		
Third parties		
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	27.492.242	15.313.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.500.000	-
Related party (Note 34d)		
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	143.500.000	40.000.000

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	1,75% - 8,01%	3,5% - 8%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 0,15%	-

The time deposits bear annual interest rates ranging  
as follows:

Rupiah  
US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak  
terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan  
sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no  
balance of cash and cash equivalents which is  
pledged as collateral and restricted in use.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Piutang usaha - dalam Rupiah</b>		
PT Ecogreen Oleochemicals	5.383.793	4.290.800
PT Sinarjaya Intimulya	-	831.045
PT Agri Bumi Sentosa	-	651.655
PT Sakti Mait Jaya Langit	-	136.143
PT Graha Inti Jaya	-	19.383
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	136.142	51.146
	<b>5.519.935</b>	<b>5.980.172</b>
Penyisihan untuk kerugian penurunan piutang usaha	-	(106.012)
<b>Jumlah</b>	<b>5.519.935</b>	<b>5.874.160</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Trade receivables - in Rupiah</b>		
PT Ecogreen Oleochemicals	5.383.793	4.290.800
PT Sinarjaya Intimulya	-	831.045
PT Agri Bumi Sentosa	-	651.655
PT Sakti Mait Jaya Langit	-	136.143
PT Graha Inti Jaya	-	19.383
Others (individually each below Rp1,000,000)	136.142	51.146
Allowance for impairment of receivables	-	(106.012)
<b>Total</b>	<b>5.519.935</b>	<b>5.874.160</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	5.383.793	5.257.988
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	136.142	616.172
	<b>5.519.935</b>	<b>5.874.160</b>

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, dan tandan buah segar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Piutang lain-lain - dalam Rupiah</b>		
PT Multi Usaha Abadi	3.074.136	299.753
PT Sukses Multi Agro	-	254.652
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	2.450.255	2.245.159
	<b>5.524.391</b>	<b>2.799.564</b>

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Multi Usaha Abadi merupakan dana talangan pembelian Tandan Buah Segar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	5.383.793	5.257.988
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	136.142	616.172
	<b>5.519.935</b>	<b>5.874.160</b>

Trade receivables - third parties represent receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, and fresh fruit bunches.

The Group management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Other receivables - in Rupiah</b>		
PT Multi Usaha Abadi	3.074.136	299.753
PT Sukses Multi Agro	-	254.652
Others (individually each below Rp1,000,000)	2.450.255	2.245.159
	<b>5.524.391</b>	<b>2.799.564</b>

Other receivables - third parties from PT Multi Usaha Abadi mainly represents payment on behalf for purchasing Fresh Fruits Bunches.

The Group's management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN, NETO**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	263.321.789	209.914.361
Minyak kelapa sawit	46.039.618	51.856.570
Bibit	25.584.019	26.276.879
Inti sawit	11.417.014	17.111.732
Minyak inti sawit	6.248.299	10.917.492
	<u>352.610.739</u>	<u>316.077.034</u>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(1.188.459)
<b>Total</b>	<b><u>352.610.739</u></b>	<b><u>314.888.575</u></b>

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	1.188.459	539.222
Tambahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(1.188.459)	649.237
	<u>-</u>	<u>1.188.459</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk dan bahan kimia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp320.000.000 (31 Desember 2020: Rp262.000.000) dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

**7. INVENTORIES, NET**

<i>Materials, spare parts and maintenance supplies</i>
<i>Crude palm oil</i>
<i>Nursery</i>
<i>Palm kernel</i>
<i>Crude palm kernel oil</i>
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<b>Total</b>

*Movements in the allowance for declining in value of inventories are as follows:*

<i>Beginning Balance</i>
<i>Additions of allowance for declining in value of inventories</i>

*As of December 31, 2021, the Group covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers and chemicals by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp320,000,000 (December 31, 2020: Rp262,000,000), which in the Group's management opinion is adequate to cover possible losses from such risk.*

**8. ASET BIOLOGIK**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal	243.073.979	183.398.456
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologik	118.181.633	59.675.523
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>361.255.612</u></b>	<b><u>243.073.979</u></b>

**8. BIOLOGICAL ASSETS**

<i>Beginning balance</i>
<i>Gains arising from changes in fair value of biological assets</i>
<b>Ending balance</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi	1.980.410	2.122.349	Insurance
Lain-lain	449.083	100.294	Others
	<b>2.429.493</b>	<b>2.222.643</b>	

**11. PREPAYMENTS**

**10. UANG MUKA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi (Catatan 34a)</u>	24.726.295	8.831.511	<u>Related parties (Note 34a)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
UD Rina Safitri	2.492.289	-	UD Rina Safitri
UD Jaya Abadi Makmur	1.648.070	-	UD Jaya Abadi Makmur
PT Tiga Warna Daun Kapuas	1.500.000	-	PT Tiga Warna Daun Kapuas
PT Tass Engineering	932.500	97.540	PT Tass Engineering
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	538.900	694.360	PT Bimaruna Niaga Sejahtera
PT Lamandau Subur Sejahtera	-	8.622.841	PT Lamandau Subur Sejahtera
PT Multi Usaha Abadi	-	3.000.000	PT Multi Usaha Abadi
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	9.417.301	6.451.002	Others (individually each below Rp500,000)
	<b>41.255.355</b>	<b>27.697.254</b>	

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, pupuk, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, fertilizers, materials, spare-parts and services to third parties and a related parties.

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF**

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
For the year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.107.324.802	29.782.447	-	-	1.137.107.249	Lands
Bangunan	959.601.695	1.422.212	(192.434)	76.832.286	1.037.663.759	Buildings
Prasarana	382.988.778	4.882.359	-	1.084.897	388.956.034	Infrastructures
Mesin dan peralatan	695.040.737	6.758.015	-	14.120.371	715.919.123	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	365.277.800	43.023.803	(7.083.933)	-	401.217.670	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	63.567.878	6.775.360	-	150.000	70.493.238	Furniture and fixtures
<b>Tanaman produktif</b>						<b>Bearer Plants</b>
Tanaman menghasilkan	3.189.011.215	-	-	12.811.379	3.201.822.594	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	14.853.979	6.834.660	-	(12.811.379)	8.877.260	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	179.007.975	81.458.100	(5.050.363)	(92.187.554)	163.228.158	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	<b>6.956.674.859</b>	<b>180.936.956</b>	<b>(12.326.730)</b>	<b>-</b>	<b>7.125.285.085</b>	Total cost

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF  
(lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS  
(continued)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
For the year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(297.047.202)	(51.607.488)	192.400	-	(348.462.290)	Buildings
Prasarana	(210.299.342)	(19.057.035)	-	-	(229.356.377)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(412.553.695)	(53.733.438)	-	-	(466.287.133)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(308.818.907)	(23.111.386)	7.083.933	-	(324.846.360)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(44.833.999)	(5.963.811)	-	-	(50.797.810)	Furniture and fixtures
<b>Tanaman produktif</b>						<b>Bearer Plants</b>
Tanaman menghasilkan	(1.139.697.896)	(152.810.764)	-	-	(1.292.508.660)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.413.251.041)	(306.283.922)	7.276.333	-	(2.712.258.630)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.543.423.818</b>				<b>4.413.026.455</b>	<b>Net book value</b>
<b>Kerugian penurunan nilai</b>	<b>(12.301.891)</b>	-	-	-	<b>(12.301.891)</b>	<b>Impairment loss</b>
<b>Nilai buku neto setelah penurunan nilai</b>	<b>4.531.121.927</b>				<b>4.400.724.564</b>	<b>Net book value after impairment loss</b>

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
For the year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.100.085.447	7.239.355	-	-	1.107.324.802	Lands
Bangunan	835.886.049	2.753.591	-	120.962.055	959.601.695	Buildings
Prasarana	319.260.340	18.500.386	-	45.228.052	382.988.778	Infrastructures
Mesin dan peralatan	585.408.331	7.242.501	-	102.389.905	695.040.737	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	348.015.500	17.262.300	-	-	365.277.800	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	55.599.934	7.737.837	-	230.107	63.567.878	Furniture and fixtures
<b>Tanaman produktif</b>						<b>Bearer Plants</b>
Tanaman menghasilkan	3.187.325.256	-	-	1.685.959	3.189.011.215	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	13.223.998	8.653.183	-	(7.023.202)	14.853.979	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	303.245.953	144.572.139	-	(268.810.117)	179.007.975	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	6.748.050.808	213.961.294	-	(5.337.243)	6.956.674.859	Total cost

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF  
(lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS  
(continued)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
For the year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(254.981.067)	(42.066.135)	-	-	(297.047.202)	Buildings
Prasarana	(180.814.760)	(29.484.582)	-	-	(210.299.342)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(348.742.606)	(63.811.089)	-	-	(412.553.695)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(288.646.942)	(20.171.965)	-	-	(308.818.907)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(39.246.763)	(5.587.236)	-	-	(44.833.999)	Furniture and fixtures
<b>Tanaman produktif</b>						<b>Bearer Plants</b>
Tanaman menghasilkan	(980.923.067)	(158.774.829)	-	-	(1.139.697.896)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.093.355.205)	(319.895.836)	-	-	(2.413.251.041)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.654.695.603</b>				<b>4.543.423.818</b>	<b>Net book value</b>
Kerugian penurunan nilai	(12.301.891)	-	-	-	(12.301.891)	Impairment loss
<b>Nilai buku neto setelah penurunan nilai</b>	<b>4.642.393.712</b>				<b>4.531.121.927</b>	<b>Net book value after impairment loss</b>

**a. Tanaman produktif**

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke akun beban pokok penjualan (Catatan 30).

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Kelompok Usaha sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2l).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	14.853.979	13.223.998
Biaya pengembangan	6.834.660	7.957.046
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 11b)	-	696.137
Dialihkan ke tanaman menghasilkan	(12.811.379)	(1.685.959)
Dialihkan ke persediaan bibit	-	(5.337.243)
	<b>8.877.260</b>	<b>14.853.979</b>

**a. Bearer plants**

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 30).

The immature plantations represent the accumulated costs incurred related to the development of the Group's oil palm plantations (plantations), such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2l).

The movement of immature plantations is as follows:

Beginning balance
Development costs
Depreciation expense capitalization (Note 11b)
Transferred to mature plantations
Transferred to nursery inventories

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF  
(lanjutan)**

**a. Tanaman produktif (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah RpNihil (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020: Rp696.137).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengasuransikan tanaman belum menghasilkan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar RpNihil (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020: Rp156.977.900).

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS  
(continued)**

**a. Bearer plants (continued)**

During the year ended December 31, 2021, the addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to RpNil (the year ended December 31, 2020: Rp696,137).

As of December 31, 2021, the Group insured the immature plantations against losses from fire with insurance coverage totaling to RpNil (the year ended December 31, 2020: Rp156,977,900).

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

<b>Nomor HGU/ HGU Number</b>	<b>Ha/ Ha</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal berakhir/ End date</b>
<b>Perseroan/the Company</b>			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
<b>PT Kalimantan Sawit Abadi</b>			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
<b>PT Mitra Mendawai Sejati</b>			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
<b>PT Tanjung Sawit Abadi</b>			
61	524,25	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
62	5.743,85	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
63	144,12	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
<b>PT Mirza Pratama Putra</b>			
98	90,83	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
99	36,78	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
100	79,64	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF  
(lanjutan)**

**a. Tanaman produktif (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut: (lanjutan)

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
<b>PT Mirza Pratama Putra</b>			
101	1.287,48	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
102	1.403,30	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
103	635,40	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
104	193,70	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
<b>PT Sawit Multi Utama</b>			
67	2.574,67	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
68	6.384,31	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
<b>PT Menteng Kencana Mas</b>			
56	2.634	Pulang Pisau	22 Juni 2053/ June 22, 2053

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

**b. Aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021**

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	50% - 75%	18% - 89%	95.324.536	Maret-Desember/March-December 2022	Buildings
Prasarana	56% - 82%	18% - 82%	26.683.537	Maret-Desember/ March-December 2022	Infrastructures
Mesin dan peralatan	55% - 75%	18% - 62%	41.220.085	Juni-Desember/ June-December 2022	Machinery and equipment
			<b>163.228.158</b>		

**December 31, 2021**

**b. Fixed assets**

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated time of completion of constructions in progress were as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF  
(lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS  
(continued)**

**b. Aset tetap (lanjutan)**

**b. Fixed assets (continued)**

**31 Desember 2020**

**December 31, 2020**

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan	2% - 97%	2% - 97%	108.731.418	Maret-Desember/March-December 2021	Buildings
Prasarana	10% - 89%	61% - 94%	29.006.432	Maret-Desember/ March-December 2021	Infrastructures
Mesin dan peralatan	2% - 100%	2% - 97%	41.270.125	Juni-Desember/ June-December 2021	Machinery and equipment
			<b>179.007.975</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap yang digunakan dalam operasi Kelompok Usaha meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp1.645.069.742 (31 Desember 2020: Rp610.773.104).

As of December 31, 2021, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition costs totaling Rp1,645,069,742 (December 31, 2020: Rp610,773,104).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For the years ended December 31,</i>		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	138.939.417	147.370.390	Cost of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	14.533.741	13.054.480	General and administrative expenses (Note 31)
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 11a)	-	696.137	Immature plantation - development cost (Note 11a)
	<b>153.473.158</b>	<b>161.121.007</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Kelompok Usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets which is not in use by the Group.

Selama 2021, Kelompok usaha mencatat kerugian atas penghapusan aset tetap sebesar Rp5.050.363 (2020 penghapusan aset tetap sebesar RpNihil).

During 2021, there was loss on written off fixed assets of Rp5,050,363 (during 2020, loss on written off fixed assets of RpNil).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF  
(lanjutan)**

**b. Aset tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan, MMS, TSA, MPP, dan MKM menjaminkan perkebunan, tanah, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan menjaminkan bangunan kantor untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perseroan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.005.220.337 (31 Desember 2020: Rp2.947.487.896) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tetap tersebut.

**12. ASET HAK GUNA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
For the year ended December 31, 2021

	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Des 2021/ Balance Dec 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Prasarana	6.294.890	3.529.389	-	-	-	9.824.279	Infrastructures
Tanah	8.993.600	-	-	-	-	8.993.600	Land
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>15.288.490</b>	<b>3.529.389</b>	-	-	-	<b>18.817.879</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana	(281.022)	(810.564)	-	-	-	(1.091.586)	Infrastructures
Tanah	(6.183.100)	(2.248.400)	-	-	-	(8.431.500)	Land
<b>Total akumulasi depresiasi</b>	<b>(6.464.122)</b>	<b>(3.058.964)</b>	-	-	-	<b>(9.523.086)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.824.368</b>					<b>9.294.793</b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
For the year ended December 31, 2020

	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Des 2020/ Balance Dec 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Prasarana	6.294.890	-	-	-	-	6.294.890	Infrastructures
Tanah	8.993.600	-	-	-	-	8.993.600	Land
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>15.288.490</b>	-	-	-	-	<b>15.288.490</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana	(56.206)	(224.816)	-	-	-	(281.022)	Infrastructures
Tanah	(3.934.700)	(2.248.400)	-	-	-	(6.183.100)	Land
<b>Total akumulasi depresiasi</b>	<b>(3.990.906)</b>	<b>(2.473.216)</b>	-	-	-	<b>(6.464.122)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>11.297.584</b>					<b>8.824.368</b>	<b>Net book value</b>

**11. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS  
(continued)**

**b. Fixed assets (continued)**

On December 31, 2021 and 2020, the Company, MMS, TSA, MPP, and MKM pledged its plantations, land, buildings, palm oil mill, the infrastructures and machinery thereon as collaterals for loan facilities obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

On December 31, 2021 and 2020, the Company pledged its office space as collaterals for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries insured buildings, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, and furniture and fixtures against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp2,005,220,337 (December 31, 2020: Rp2,947,487,896) which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**12. RIGHT OF USE ASSETS - NET**

This account consists of:



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)**

**Depresiasi**

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	(3.058.964)	(2.473.216)
<b>Total</b>	<b>(3.058.964)</b>	<b>(2.473.216)</b>

**12. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)**

**Depreciation**

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

General and administrative expenses  
(Note 31)

**Total**

**Liabilitas Sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kelas aset pendasar Prasarana	5.779.581	-	1.818.666	(1.811.565)	5.130.624	10.917.306	<b>Underlying assets Infrastructures</b>
<b>Total</b>	<b>5.779.581</b>	<b>-</b>	<b>1.818.666</b>	<b>(1.811.565)</b>	<b>5.130.624</b>	<b>10.917.306</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kelas aset pendasar Prasarana	6.433.609	-	553.682	(1.207.710)	-	5.779.581	<b>Underlying assets Infrastructures</b>
<b>Total</b>	<b>6.433.609</b>	<b>-</b>	<b>553.682</b>	<b>(1.207.710)</b>	<b>-</b>	<b>5.779.581</b>	<b>Total</b>

The movement of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jangka pendek	1.207.710	603.855	Current portion
Jangka panjang	9.709.596	5.175.726	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>10.917.306</b>	<b>5.779.581</b>	<b>Total</b>

**13. ASET TAKBERWUJUD, NETO**

**13. INTANGIBLE ASSETS, NET**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
For the year ended December 31, 2021

	Saldo 1 Jan 2021/ Balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2021/ Balance Dec 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Lisensi perangkat lunak	9.915.863	4.350.109	(1.626.885)	-	12.639.087	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	3.406.510	2.455.950	(256.954)	-	5.605.506	Software licenses in development
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>13.322.373</b>	<b>6.806.059</b>	<b>(1.883.840)</b>	<b>-</b>	<b>18.244.593</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi perangkat lunak	(4.267.589)	(4.278.799)	1.626.885	-	(6.919.503)	Software licenses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>9.054.784</b>				<b>11.325.090</b>	<b>Net book value</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)**

**13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
For the year ended December 31, 2021

	Saldo 1 Jan 2020/ Balance Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2020/ Balance Dec 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Lisensi perangkat lunak	3.900.131	1.626.886	-	4.388.846	9.915.863	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	5.965.550	1.829.806	-	(4.388.846)	3.406.510	Software licenses in development
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>9.865.681</b>	<b>3.456.692</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.322.373</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi perangkat lunak	(2.703.917)	(1.563.672)	-	-	(4.267.589)	Software licenses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>7.161.764</b>				<b>9.054.784</b>	<b>Net book value</b>

**14. INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

**14. INVESTMENT IN SHARES OF ASSOCIATED COMPANIES**

Kelompok Usaha memiliki saldo investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

The Group owned investments as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan 2021/ Carrying amount 1 Jan. 2021	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Penyesuaian nilai wajar/ Adjustment on fair value	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021
Perusahaan asosiasi/ Associated companies						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Citra Borneo Utama						
Pengolahan minyak/Oil refinery	32%	1.176.496.784	-	91.552.354	-	1.268.049.138
PT Surya Borneo Industri						
Kawasan Industri/Industrial estate	49%	703.834.943	-	(21.252.712)	-	682.582.231
<b>Total/Total</b>		<b>1.880.331.727</b>	<b>-</b>	<b>70.299.642</b>	<b>-</b>	<b>1.950.631.369</b>
Perusahaan asosiasi/ Associated companies						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Citra Borneo Utama						
Pengolahan minyak/Oil refinery	32%	413.625.410	600.000.000	-	162.871.374	1.176.496.784
PT Surya Borneo Industri						
Kawasan Industri/Industrial estate	49%	768.726.702	-	(64.891.759)	-	703.834.943
<b>Total/Total</b>		<b>1.182.352.112</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(64.891.759)</b>	<b>162.871.374</b>	<b>1.880.331.727</b>

Penyesuaian nilai wajar atas investasi pada PT Citra Borneo Utama pada tahun 2020 merupakan penyesuaian nilai wajar investasi sampai dengan sebelum kenaikan kepemilikan menjadi 32%.

In 2020, the adjustment to the fair value of investment in PT Citra Borneo Utama is the fair value of the investment up until the increase in ownership to 32%.

Semua entitas asosiasi merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of associated companies:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Surya Borneo Industri			PT Surya Borneo Industri
Total aset	1.535.923.323	1.677.291.644	Total assets
Total liabilitas	1.113.487.060	1.211.612.659	Total liabilities
Total pendapatan	86.251.664	57.679.188	Total revenue
Total rugi bersih	(43.372.882)	(132.432.160)	Total net losses

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Citra Borneo Utama	
Total aset	2.025.801.753
Total liabilitas	1.937.096.538
Total pendapatan	8.662.320.408
Total laba/(rugi) bersih	286.101.102

**a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari BNI kepada SBI pada tanggal 4 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perseroan, sebagai salah satu pemegang saham SBI, menjaminkan saham yang dimiliki pada SBI untuk fasilitas pinjaman SBI yang diperoleh dari BNI.

**b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")**

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBU melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, dimana pinjaman dan piutang Perseroan kepada CBI akan dikonversi dengan Saham CBU yang dimiliki CBI (Catatan 34).

Pada tanggal 29 Desember 2020, piutang dan pinjaman tersebut telah di konversi menjadi kepemilikan saham di CBU (Catatan 34).

**15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA**

Pada 31 Desember 2020, proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (MKM) sebagai biaya untuk mendapatkan Hak Guna Usaha ("HGU") di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan luas area 7.252 Hektar.

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

The following table illustrates summarized financial information of associated companies: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--

PT Citra Borneo Utama	
Total assets	1.958.941.622
Total liabilities	2.147.638.432
Total revenue	4.354.530.543
Total net profit/(losses)	(154.805.181)

**a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")**

Based on Credit Facilities agreements from BNI to SBI dated May 4, 2018 and May 21, 2018, the Company, as a shareholder of SBI, pledged its share ownership in SBI for loan facilities obtained by SBI from BNI.

**b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")**

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBU, entered into a convertible loan agreement, which converted the loan and receivables of the Company to shares ownership of CBI shares in CBU (Note 34).

On December 29, 2020, the receivables and loan has been converted to share ownership in CBU (Note 34).

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT**

As of December 31, 2020, business development projects represent costs incurred by a subsidiary (MKM) as a fee for obtaining landright ("HGU") in Pulang Pisau District, Central Kalimantan with an area of 7,252 Hectares.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PIUTANG PLASMA**

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Kelompok Usaha dengan petani plasma atau masyarakat desa. Selama tahun 2021, atas piutang plasma dikenai bunga berkisar antara 9,25% sampai 10% (2020: 10%) per tahun.

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

**Perkebunan Plasma**

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000.

**Kelompok Tani**

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
Perseroan/The Company	Kelompok Tani Sepakat Jaya	13 Mei 2013/ May 13, 2013	257	500	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Ardhamewa	2 September 2013/ September 2, 2013	97	384	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Harapan	3 Februari 2015/ February 3, 2015	56	56	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Cahaya Harapan	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	62	62	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Putra Sulung	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	53	53	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Tani Makmur	1 Juni 2015/ June 1, 2015	58	60	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Kenambui	9 April 2015/ April 9, 2015	8	8	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Rungun	10 Februari 2015/ February 1, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sumber Harapan	24 Desember 2018/ December 24, 2018	286	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Pakit	10 Maret 2015/ March 10, 2015	47	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Mitra Sejati	25 Mei 2015/ May 25, 2015	48	50	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Karya Tani Tebok	1 Nopember 2016/ November 1, 2016	93	93	25 Tahun/ 25 Years

**16. PLASMA RECEIVABLES**

This account represents the accumulated costs incurred by the Group for the development of plasma's oil palm plantation which will be repaid by the plasma farmers or the villagers when the plasma plantation produces FFB based on agreements between the Group and the plasma farmers or the villagers. During 2021, interest charged on the plasma receivables was ranging from 9.25% to 10% (2020: 10%) per annum.

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

**Plasma Plantations**

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000.

**Farmers**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan Plasma (lanjutan)**

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

**Kelompok Tani (lanjutan)**

<u>Entitas/Parties</u>	<u>Nama plasma/ Plasma name</u>	<u>Tanggal Perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare</u>	<u>Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare</u>	<u>Tahun berlaku/ Valid for</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	Koperasi Kondang Maju Bersama Desa Kondang	3 Februari 2015/ February 3, 2015	53	195	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Natai Baru	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Koperasi Citra Mua Sejati	16 April 2013/ April 16, 2013	103	129	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Rabing Raya	11 April 2015/ April 11, 2015	81	100	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Mitra Bina Suayap	7 Oktober 2014/ October 7, 2014	27	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejati	6 Juli 2017/ July 6, 2017	83	150	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejahtera	6 Juli 2017/ July 06, 2017	50	100	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Hasanudin	11 Januari 2018/ Januari 18, 2018	132	150	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Kundur Jaya	18 Januari 2017/ January 18, 2017	121	150	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sungai P. Mandiri	05 Januari 2015/ January 05, 2015	55	55	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Umpang Bersatu	16 Oktober 2017/ October 16, 2017	72	150	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Koperasi Seluai Jaya Abadi	8 Juni 2012/ June 8, 2012	345	438	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Melata Jaya Indah	30 Mei 2014/ May 30, 2014	341	372	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Maraga Jaya	27 September 2013/ September 27, 2013	261	434	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Batu Dara Omas	23 Agustus 2013/ August 23, 2013	161	166	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Turun Bakunyit Abadi	10 Februari 2015/ February 10, 2015	52	63	25 Tahun/ 25 Years

**16. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma Plantations (continued)**

Below are information of farmers and villagers,  
which have plasma receivables above Rp500,000.  
(continued)

**Farmers (continued)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan Plasma (lanjutan)**

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

**Masyarakat**

<b>Entitas/Parties</b>	<b>Nama plasma/ Plasma name</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Date of agreement</b>	<b>Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare</b>	<b>Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare</b>	<b>Tahun berlaku/ Valid for</b>
PT Tanjung Sawit Abadi	Koperasi Harapan Bersama Abadi	14 Februari 2014/ February 14, 2014	16	216	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Batu Ampar	18 Juni 2012/ June 18, 2012	8	8	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sungkup	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Koperasi Bina Semua Jaya	21 Mei 2012/ May 21, 2012	378	600	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	13 Mei 2014/ May 13, 2014	357	801	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Rimba Baguna	10 September 2013/ September 10, 2013	140	295	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Harapan Makmur Bersama	13 Oktober 2014/ October 13, 2014	215	384	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Natai Suka Sejahtera	10 September 2013/ September 10, 2013	105	260	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Batu Tunggal	10 Oktober 2017/ October 10, 2017	4	10	25 Tahun/ 25 Years
	PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sumber Air	18 Desember 2017/ December 18, 2017	1.392	1.747
Koperasi Sawit Malik Mandiri Sumber Air		12 Juni 2018/ June 12, 2018 September 7, 2009	434 1.392	1.281 1.747	25 Tahun/ 25 25 Years
PT Kalimantan Sawit Abadi	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years

**16. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma Plantations (continued)**

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000. (continued)

**Villagers**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b><u>Pihak berelasi</u></b>	
Deposit sewa gedung (Catatan 34)	7.577.280
<b><u>Pihak ketiga</u></b>	
Uang muka pembelian aset tetap	9.454.685
Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.007.575
Uang jaminan	2.981.081
Lain-lain	792.602
	<b>26.813.223</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perseroan kepada BRI. (Catatan 22)

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan penyelesaian pembangunan perumahan Direksi di Sulung dan uang muka pembelian atas perabotan dan peralatan.

**18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Utang usaha - dalam Rupiah</b>	
PT Multi Usaha Abadi	108.258.639
Plasma Sumber Air Jaya	11.655.334
PT Menthobi Mitra Lestari	4.358.650
Koperasi Turun Bakunyit Abadi	2.571.289
Koperasi Bina Semua Jaya	1.989.060
Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	1.792.293
Koperasi Batu Harapan	1.531.421
PT Tiga Daun Kapuas	1.391.493
Kel. Tani Sepakat Jaya	1.276.183
PT Menthobi Mitra Sentosa	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	8.177.085
	<b>143.001.447</b>

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	<b><u>Related party</u></b>
		<i>Building rental deposits (Note 34)</i>
		<b><u>Third parties</u></b>
	7.626.337	<i>Advances for purchasing of fixed assets</i>
	6.007.575	<i>Restricted time deposits</i>
	2.900.673	<i>Security deposits</i>
	31.251	<i>Others</i>
	<b>16.565.836</b>	

As of December 31, 2021 and 2020, a restricted time deposit represents a time deposit placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which was restricted to use due to it was pledged for the Company loan to BRI. (Note 22)

As of December 31, 2021, advances for purchasing of fixed assets are related to completion of the construction of housing for the Board of Directors in Sulung and advance for purchase of furnitures and equipments.

**18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

<b>Trade payables - in Rupiah</b>
<i>PT Multi Usaha Abadi</i>
<i>Plasma Sumber Air Jaya</i>
<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
<i>Koperasi Turun Bakunyit Abadi</i>
<i>Koperasi Bina Semua Jaya</i>
<i>Koperasi Pusaka Bulau Sahabun</i>
<i>Koperasi Batu Harapan</i>
<i>PT Tiga Daun Kapuas</i>
<i>Kel. Tani Sepakat Jaya</i>
<i>PT Menthobi Mitra Sentosa</i>
<i>Others (individually each below Rp1,000,000)</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK  
KETIGA (lanjutan)**

**18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD  
PARTIES (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Utang lain-lain - dalam Mata Uang Asing</b>			<b>Other payables - in Foreign Exchange</b>
MSHK Engineering Sdn. Bhd. AS\$329.147	-	4.642.621	MSHK Engineering Sdn. Bhd. US\$329,147
<b>Utang lain-lain - dalam Rupiah</b>			<b>Other payables - in Rupiah</b>
PT Borneo Langgeng Sejahtera	238.599.663	278.487.290	PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Trakindo Utama	13.288.483	5.916.669	PT Trakindo Utama
PT Banua Sarana Jaya	12.445.746	18.189.923	PT Banua Sarana Jaya
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	12.040.741	4.054.234	PT Bimaruna Niaga Sejahtera
PT Karyatama Unggul Sejahtera	11.437.459	17.855.097	PT Karyatama Unggul Sejahtera
CV Ligar	6.801.518	10.937.287	CV Ligar
CV Tiga Putra Perkasa	5.700.272	9.152.632	CV Tiga Putra Perkasa
CV Sarana Prima Lestari	5.592.510	2.941.500	CV Sarana Prima Lestari
PT Gunawan Berkat Sejahtera	4.679.962	2.689.298	PT Gunawan Berkat Sejahtera
PT Agritama Multi Sarana	4.245.967	10.037.124	PT Agritama Multi Sarana
PT Pertamina (Persero)	3.755.961	5.187.818	PT Pertamina (Persero)
CV Dwita Perdana	3.582.472	6.394.527	CV Dwita Perdana
CV Lisanti	3.221.979	4.924.860	CV Lisanti
CV Dona Doni	3.170.040	3.275.340	CV Dona Doni
PT Srikandi Diamond Indah Motor	2.474.992	-	PT Srikandi Diamond Indah Motor
PT Binausaha Karta Arkasa	2.453.884	1.059.432	PT Binausaha Karta Arkasa
CV Rajawali Putera Mandiri	2.451.222	2.801.579	CV Rajawali Putera Mandiri
PT Agrindo Kalimantan Lestari	2.377.499	-	PT Agrindo Kalimantan Lestari
TK Karya Bersama	2.373.456	1.477.512	TK Karya Bersama
CV Nuristar Express	1.981.647	3.373.383	CV Nuristar Express
PT Jaya Abadi Makmur	1.957.801	-	PT Jaya Abadi Makmur
CV Goliath Global Group	1.593.787	1.549.170	CV Goliath Global Group
PT Karya Nasional Borneo	1.571.248	-	PT Karya Nasional Borneo
UD Rina Safitri	1.540.874	2.187.250	UD Rina Safitri
PD Kemilau Intan Diesel	1.531.294	3.502.487	PD Kemilau Intan Diesel
PT Multi Turbo Indonesia	1.521.990	-	PT Multi Turbo Indonesia
UD Cahaya Cemerlang	1.518.712	-	UD Cahaya Cemerlang
CV Indotama Elektrik	1.478.820	463.383	CV Indotama Elektrik
CV Mitra Sohibulhajat Engineering	1.415.250	2.358.186	CV Mitra Sohibulhajat Engineering
PD Anugrah Sukses Bersama	1.399.511	-	PD Anugrah Sukses Bersama
CV Sumber Baru	1.278.367	583.758	CV Sumber Baru
PT Oni	1.219.231	1.219.231	PT Oni
PT Jayatech Palmindo	1.204.647	2.586.787	PT Jayatech Palmindo
CV Syifa Borneo	1.155.203	1.347.368	CV Syifa Borneo
Saldo dilanjutkan	363.062.208	409.195.746	Balance brought forward



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK  
KETIGA (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Utang lain-lain - dalam Rupiah</b>		
Saldo dilanjutkan	363.062.208	409.195.746
CV Mega Murni Kimia	1.096.650	-
PT Citra Sehat Utama	1.047.074	220.378
CV Azizah	1.022.660	1.523.841
CV Tri Maha Karya	1.016.255	-
PT Eka Subur Retreads	1.001.372	-
PT Lamandau Subur Sejahtera	-	8.547.932
PT Wellindo Jaya Kiatguna	-	6.270.757
PMT Industries Sdn. Bhd	-	5.516.368
CV Ekatama Prima Konstruksi	-	3.279.374
PT Satria Sukses Mandiri Jaya	-	2.286.652
PT Garisprada	-	1.602.487
PT Wijaya Karya Beton	-	1.590.386
TK Karunia Motor	-	1.476.079
PT Putera Prima Perkasa	-	1.343.175
PT Unitama Analitika Perkasa	-	1.184.196
PT Lautan Luas, Tbk.	-	1.149.125
PT Alam Borneo Gemilang	-	1.016.840
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	77.046.238	96.287.048
	<b>445.292.457</b>	<b>542.490.384</b>

**18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD  
PARTIES (continued)**

<b>Other payables - in Rupiah</b>
Balance carried forward
CV Mega Murni Kimia
PT Citra Sehat Utama
CV Azizah
CV Tri Maha Karya
PT Eka Subur Retreads
PT Lamandau Subur Sejahtera
PT Wellindo Jaya Kiatguna
PMT Industries Sdn. Bhd
CV Ekatama Prima Konstruksi
PT Satria Sukses Mandiri Jaya
PT Garisprada
PT Wijaya Karya Beton
TK Karunia Motor
PT Putera Prima Perkasa
PT Unitama Analitika Perkasa
PT Lautan Luas, Tbk.
PT Alam Borneo Gemilang
Others (individually each below Rp1,000,000)

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar.

Trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang dan pupuk.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchasing of spareparts and fertilizers.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

As of December 31, 2021 and 2020, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Citra Borneo Utama	1.941.000	-
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Mas Lahan Agro	588.660	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	480.933	249.937
	<b>3.010.593</b>	<b>249.837</b>

**19. UNEARNED REVENUE**

<b>Related party</b>
PT Citra Borneo Utama
<b>Third parties</b>
PT Mas Lahan Agro
Others (individually each below Rp500,000)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)**

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, dan cangkang.

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Perseroan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	14.147.412	30.129.019
<b>Entitas anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	227.492.543	246.881.224
	<u><b>241.639.955</b></u>	<u><b>277.010.243</b></u>

**b. Taksiran tagihan restitusi pajak**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Perseroan</b>		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2019	17.313.431	41.309.289
Lebih bayar pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
- Tahun 2019	2.821.245	-
- Tahun 2015	-	796.316
Lebih bayar pajak lainnya	-	565.760
	<u><b>20.134.676</b></u>	<u><b>42.671.365</b></u>
<b>Entitas anak</b>		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2020	-	625.968
- Tahun 2019	10.793.021	41.280.575
- Tahun 2018	-	2.411.773
- Tahun 2016	7.636.922	-
Lebih bayar pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
- Tahun 2019	10.539.006	-
Lebih bayar pajak lainnya	215.285	-
	<u><b>29.184.234</b></u>	<u><b>44.318.316</b></u>
<b>Total</b>	<u><b>49.318.910</b></u>	<u><b>86.989.681</b></u>

**19. UNEARNED REVENUE (continued)**

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, and palm shells.

**20. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**The Company**  
Value Added Tax

**Subsidiaries**  
Value Added Tax

**b. Estimated claims for tax refund**

**The Company**

Refundable corporate income tax  
Year 2019 -

Refundable Value Added Tax  
Year 2019 -  
Year 2015 -  
Other tax receivables

**Subsidiaries**

Refundable corporate income tax  
Year 2020 -  
Year 2019 -  
Year 2018 -  
Year 2016 -

Refundable Value Added Tax  
Year 2019 -  
Other tax receivables

**Total**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	83.407	238.034	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	16.252	49.812	Income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.572.714	1.594.132	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	8.458.211	3.096.343	Income tax - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 22	8.890	94.694	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 29	51.136.236	30.536.357	Income tax - Article 29
	<u>61.275.710</u>	<u>35.609.372</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	216.559	237.773	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	79.411	55.212	Income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 21	910.100	483.164	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	605.782	579.090	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	1.904.169	4.136.650	Income tax - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 29	154.083.207	102.157.367	Income tax - Article 29
	<u>157.799.228</u>	<u>107.649.256</u>	
<b>Total</b>	<u><b>219.074.938</b></u>	<u><b>143.258.628</b></u>	<b>Total</b>

**d. Komponen pajak penghasilan badan**

**d. Components of corporate income tax**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini:			Current tax expense:
- Tahun berjalan	159.953.783	66.906.186	Current year -
- (Lebih)/kurang akrur tahun sebelumnya sebelumnya (Catatan 20g)	(94.563.831)	22.740.663	(Over)/under accrue previous years - (Note 20g)
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	1.241.528	(3.784.980)	Deferred tax (benefit)/expense
	<u><b>66.631.480</b></u>	<u><b>85.861.869</b></u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Beban pajak kini:			Current tax expense
- Tahun berjalan	316.620.651	233.933.725	Current year -
- kurang akrual tahun sebelumnya	3.109.263	2.724.695	under accrue previous years -
Manfaat pajak tangguhan	(39.280.084)	(3.829.295)	Deferred tax benefit
	<u><b>280.449.830</b></u>	<u><b>232.829.125</b></u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini:			Current tax expense
- Tahun berjalan	476.574.434	300.839.911	Current year -
- (lebih)/kurang akrur tahun sebelumnya	(91.454.568)	25.465.359	(over)/under accrue previous years -
Manfaat pajak tangguhan	(38.038.556)	(7.614.276)	Deferred tax benefit
	<u><b>347.081.310</b></u>	<u><b>318.690.994</b></u>	
<b>Dibebankan ke penghasilan Komprehensif lain</b>			<b>Charged to other comprehensive income</b>
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Laba atas pengukuran kembali Liabilitas imbalan kerja	1.532.721	(1.781.199)	Re-measurement gain of employee benefits liability

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

**e. Reconciliation of corporate income tax**

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.873.952.184	899.545.934	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(990.710.679)	(530.342.569)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	883.241.505	369.203.365	Profit before corporate income tax - the Company
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan setelah pengenaan pajak final	(5.756.990)	(7.348.285)	Income net of final tax
Nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham	(62.866.918)	(246.752.719)	Fair value from loan to a shareholder
Pendapatan deviden	(210.614.012)	-	Dividend income
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	121.175.083	84.533.482	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	(158.062.837)	(169.567.522)	Total permanent differences
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Nilai wajar aset biologik	(39.758.086)	(15.300.056)	Fair value of biological assets
Sewa	2.455.110	(429.210)	Leasing
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	(11.884.476)	21.016.967	Long-term employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(3.742.522)	(3.460.973)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	3.027.468	1.392.198	Amortization of mature plantations
Bagian dari laba entitas anak	43.740.169	73.164.260	Share of subsidiary profit
Provisi biaya bonus	8.046.320	28.100.000	Provision for bonus expenses
Jumlah beda temporer	1.883.983	104.483.186	Total temporary differences
Penghasilan kena pajak - Perseroan	727.062.651	304.119.029	Taxable income - the Company

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	159.953.783	66.906.186
Dikurangi:		
Pajak penghasilan Pasal - 22	(274.145)	(208.302)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(91.253.203)	(34.666.660)
Pajak penghasilan Pasal - 24	-	(101.324)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(17.290.199)	(1.393.543)
	<u>(108.817.547)</u>	<u>(36.369.829)</u>
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Perseroan	51.136.236	30.536.357
- Entitas anak	154.083.207	102.157.367
	<u><b>205.219.443</b></u>	<u><b>132.693.724</b></u>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan		
- Perseroan	-	-
- Entitas anak	-	625.968
	<u>-</u>	<u><b>625.968</b></u>

**20. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Corporate income tax expense on  
income subject to tax at standard  
statutory rate

Less:  
Income tax - Article 22  
Income tax - Article 23  
Income tax - Article 24  
Income tax - Article 25

Income tax - Article 29  
The Company -  
Subsidiaries -

Estimated claims for corporate income  
tax refund  
the Company -  
Subsidiaries -

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.873.952.184	899.545.934
Pada tarif pajak 22% penghasilan badan	412.269.480	196.618.902
(Lebih)/kurang akru periode sebelumnya	(91.454.568)	31.088.913
Penyesuaian atas saldo awal pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak	88.843.182	(1.560.748)
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 22%	(62.576.784)	92.543.927
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</b>	<b>347.081.310</b>	<b>318.690.994</b>

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan 2021. Perseroan belum melaporkan SPT Badan tahun 2021 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2020 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

**20. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax
At the tax rate 22%
profit before corporate income tax (Over)/under accrue previous year
Adjustment on beginning balance of deferred tax due to the changes in tax rate
Non-deductible expenses at the tax rate of 22%
<b>Income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

The 2021 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2021 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2021 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

The calculation of corporate income tax for 2020 conformed with the amount reported by the Company to Tax Office in its tax return.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Aset pajak tangguhan - neto Perseroan</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	16.919.715	21.443.573
Bagian dari laba entitas anak	15.522.253	5.884.818
Provisi atas bonus	6.996.000	5.620.000
Aset tetap	6.859.444	6.835.069
Aset sewa	2.473.718	2.308.336
Aset tanaman	(4.250.731)	(4.819.557)
Aset biologik	(26.763.659)	(16.378.982)
	17.756.740	20.893.257
Entitas anak	70.718.622	28.247.063
	<b>88.475.362</b>	<b>49.140.320</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak</b>	<b>79.471.800</b>	<b>75.382.373</b>

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

**g. Pemeriksaan pajak**

**Perseroan**

**Pajak penghasilan badan**

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp34.342.811 dari lebih bayar sejumlah Rp41.309.289 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, Perseroan menerima pengembalian dana tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax assets and liabilities, net**

Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the Directory General Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Deferred tax assets - net The Company</b>		
Long-term employee benefit liabilities	16.919.715	21.443.573
Share of subsidiary profit	15.522.253	5.884.818
Provision of bonus	6.996.000	5.620.000
Fixed assets	6.859.444	6.835.069
Leased assets	2.473.718	2.308.336
Bearer plant	(4.250.731)	(4.819.557)
Biological assets	(26.763.659)	(16.378.982)
	17.756.740	20.893.257
Subsidiaries	70.718.622	28.247.063
	<b>88.475.362</b>	<b>49.140.320</b>
<b>Deferred tax liabilities - net Subsidiaries</b>	<b>79.471.800</b>	<b>75.382.373</b>

The Group's management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

**g. Tax assessments**

**The Company**

**Corporate income tax**

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp34,342,811 instead of Rp41,309,289 as reported in the Company's corporate income tax return. On May 20, 2021, the Company received the refund.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp17.313.431 dan mencatat sejumlah Rp10.346.953 (Catatan 20d) sebagai kurang akrui periode sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 15 Februari 2022, DJP mengeluarkan putusan menolak semua keberatan perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang menyiapkan surat banding.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp127.960.008 dari lebih bayar sejumlah Rp20.525.637 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 15 Juli 2019, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp127.803.319. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak. Perseroan tidak melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak ini. Apabila banding tersebut ditolak oleh pengadilan pajak, Perseroan dikenai kenaikan kurang bayar Rp127.803.319.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**The Company (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

Tax year 2019 (continued)

On May 24, 2021 the Company submitted objection letter to DGT in respect to overpayment of CIT of Rp17,313,431 and recorded of Rp10,346,953 (Note 20d) as a part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 15, 2022, DGT issued decision which rejected Company's objection. Until the completion date of the consolidated financial statements, The Company still in the process preparing the tax appeal letter.

Tax year 2016

On April 18, 2018, the Company obtained a SKPKB from DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp127,960,008 instead of overpayment Rp20,525,637 as reported in the annual corporate income tax return. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 15, 2019, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel partial of the tax correction and the underpayment became Rp127,803,319. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal. The Company did not settle the underpaid tax. The Company will be charged the additional underpaid of Rp127,803,319 if the tax appeal rejected by tax court.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sejumlah Rp45.453.352 dari lebih bayar sejumlah Rp46.678.443 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 18 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mengabulkan keberatan Perseroan sejumlah Rp2.200.022 dan nilai kurang bayar menjadi sejumlah Rp43.253.330. Perseroan tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar dan mencatat penyisihan pajak sejumlah Rp89.931.773

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 September 2021, Perseroan menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian atas permohonan banding Perseroan sejumlah Rp40.954.016. Perseroan menerima hasil tersebut dan mencatat pembalikan penyisihan pajak sejumlah Rp84.207.347 (Catatan 20d) sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 30 November 2021 Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**The Company (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

Tax year 2015

On July 6, 2017, the Company obtained a SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of 2015 corporate income tax amounting Rp45,453,352 instead of overpayment amounting Rp46,678,443 as reported in the annual corporate income tax return. On September 18, 2017, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 30, 2018, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel the tax correction amounting to Rp2,200,022 and the underpayment became Rp43,253,330. The Company did not paid the underpaid and recorded provision tax of Rp89,931,773

On October 25, 2018, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. On September 28, 2021, the Company received the tax appeal result which was partially accepted the Company's appeal of Rp40,954,016. The Company accepted the result and reverse the provision for tax of Rp84,207,347 (Note 20d) as a part of current tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 30, 2021, the Company received the refund.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan memperoleh SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sejumlah Rp63.715.757 dari kurang bayar sejumlah Rp12.432.974 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP sejumlah Rp62.888.389 dan telah mencatat sejumlah Rp827.368 sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perseroan telah membayar atas kurang bayar pajak tersebut sejumlah Rp63.715.757. Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan menerima surat hasil keberatan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp21.002.610. Perseroan menerima hasil tersebut dan mencatat beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2020 sejumlah Rp21.002.610.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menerima SKPKB Surat Tagihan Pajak (STP) dari DJP atas PPN tahun 2019 dan sejumlah Rp5.700.976. Perseroan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.879.730 pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB dan STP PPN tahun 2019 sebesar Rp2.821.245. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan Perseroan.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**The Company (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

Tax year 2014

On July 29, 2019, the Company obtained an SKPKB reflecting an underpayment of 2014 corporate income tax amounting to Rp63,715,757 instead of underpayment Rp12,432,974 as reported in the annual corporate income tax return. On October 25, 2019, the Company submitted the tax objection to the DGT of Rp62,888,389 and charge the amount of Rp827,368 as a part of current tax expense in the current year consolidated statement of profit or loss. On August 28, 2019, the Company has paid the underpayment of Rp63,715,757. On October 12, 2020, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agreed to cancel partial of the tax correction and the underpayment became Rp21,002,610. The Company accepted the result and recorded the amount of Rp21,002,610 in the 2020 consolidated statement profit or loss.

**Value Added Tax**

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2019 totaling Rp5,700,976. The Company partially accepted the assessment and recorded the differences of Rp2,879,730 in the current period of consolidated profit or loss.

On July 19, 2021, the Company submitted objection letters to DGT related to the SKPKB and STP VAT for tax year 2019 totaling Rp2,821,245. Until the completion date of the consolidated profit or loss, DGT has not yet issued any decisions on the Company's objections.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)**

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan memperoleh SKPLB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2015 dan masa pajak Januari sampai Juni 2016 sejumlah Rp45.892.666 setelah diperhitungkan dengan utang pajak atas PPN periode Oktober 2015 sampai Juni 2016, dari lebih bayar sejumlah Rp49.633.384 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas nilai yang belum disepakati sejumlah Rp1.222.707. Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perseroan menerima surat hasil keberatan PPN untuk periode Oktober sampai Desember 2015 dan Januari sampai Juni 2016 yang menolak keberatan Perseroan. Pada tanggal 26 November 2018, Perseroan mengajukan banding atas PPN untuk periode Oktober sampai Desember 2015 dan Januari sampai Juni 2016 kepada pengadilan pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perseroan atas PPN periode Oktober-Desember 2015 dan Januari-Juni 2016. Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan telah menerima pengembalian dana sejumlah Rp362.574.

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Juli sampai dengan Desember 2016 sejumlah Rp519.947 dari yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai sebesar RpNihil.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 16 dan 24 Mei 2019, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN periode Juli sampai dengan Oktober 2016 yang menyatakan DJP menerima keberatan Perseroan sejumlah Rp345.859.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**The Company (continued)**

**Value Added Tax (continued)**

Tax year 2016

On July 12 2017, the Company obtained a SKPLB from the DGT, reflecting an overpayment of 2015 and period January until June 2016 Value Added Tax amounting Rp45,892,666 after netted of with the undepayment of VAT for period October 2015 until June 2016, instead of overpayment amounting Rp49,633,384 as reported in the Value Added Tax monthly tax return. On September 4, 2017, the Company submitted objection letters to DGT for the unacceptable amount of Rp1,222,707. On August 31, 2018, the Company received the result of tax objection VAT for period October until December 2015 and January until June 2016 which stated that the Tax Office rejected the Company's objection. On November 26, 2018, the Company submit tax appeal letters VAT for period October until December 2015 and January until June 2016 to the Tax Court.

On December 8, 2020, the Tax Court accepted Company's appeal for VAT periods October-December 2015 and January-June 2016. On January 20, 2021 the Company received the refund amounted Rp362,574.

On April 18, 2018, the Company obtained SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of value added tax for period July until December 2016 totaling Rp519,947 instead of RpNil as reported in the Value Added Tax monthly tax return.

On July 12, 2018, the Company submitted objection letter to DGT. On May 16 and 24, 2019, the Company received the result of tax objection VAT for period July until October 2016 which stated that the DGT accepted the Company's objection of Rp345,859.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)**

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2019, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN periode November sampai dengan Desember 2016 yang menyatakan DJP menerima sebagian keberatan Perseroan atas kurang bayar PPN sejumlah Rp86.464 dan nilai kurang bayar menjadi Rp87.626. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak.

**Pajak lainnya**

Pajak penghasilan pasal 23

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23) periode Juni 2016 sejumlah Rp19.625.713 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Masa PPh 23. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP.

Pada tanggal 14 Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang mana DJP mengabulkan sebagian keberatan Perseroan sejumlah Rp19.232.491 sehingga menjadi kurang bayar sejumlah Rp393.221. Pada tanggal 19 Oktober 2019, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessment (continued)**

**The Company (continued)**

**Value Added Tax (continued)**

Tax year 2016 (continued)

On June 12, 2019, the Company received the result of tax objection VAT for period November until December 2016 which stated that the DGT partially accepted the Company's objection for VAT period November and December 2016 amounting to Rp86,464 and the underpayment become Rp87,626. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal.

**Various tax**

Income tax article 23

On April 18, 2018, the Company obtained a SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of income tax article 23 (PPh 23) period June 2016 amounting to Rp19,625,713 instead of RpNil as reported in the PPh 23's monthly tax. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT.

On June 14, 2019, the Company received the result of tax objection which stated that DGT partially approved of Rp19,232,491 the tax correction, the underpayment become Rp393,221. On October 19, 2019, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pajak lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat memenangkan kasus pajak di atas.

**Entitas anak**

**PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)**

**Pajak penghasilan badan**

Tahun pajak 2020

KSA melaporkan Surat Pajak Tahunan Badan sebesar RpNihil. KSA tidak mengajukan pengembalian atas kredit pajak sebesar Rp625.969. KSA mencatat jumlah kredit pajak tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 29 Januari 2021, KSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp5.107.582 sesuai dengan yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. KSA menerima surat ketetapan pajak tersebut dan menerima lebih bayar tersebut pada tanggal 1 Juni 2021.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 7 Agustus 2020, KSA memperoleh SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sejumlah Rp20.959.281 sesuai dengan lebih bayar lebih bayar yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**Various tax (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the Company more than likely than not to win the above tax assessments.

**Subsidiaries**

**PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)**

**Corporate income tax**

Tax year 2020

KSA submitted annual tax return amounted RpNil and did not claim the tax credit of Rp625,969. KSA recorded the amount of tax credit in the current year of consolidated statement of profit or loss.

Tax year 2019

On January 29, 2021, KSA obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp5,107,582 in accordance with overpayment as reported in annual corporate income tax return. KSA accepted the assessment result and received the refunded amount on June 1, 2021.

Tax year 2018

On August 7, 2020, KSA obtained an SKPLB from the DGT, reflecting an overpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp20,959,281 same with overpayment of corporate income tax as reported in Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

KSA juga memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas PPN, PPh 21 (final), PPh 22, Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahun 2020, dan surat tagihan pajak PPh 23 tahun 2018 secara berturut-turut sebesar Rp4.278.519, Rp4.899, Rp2.634, Rp837.461, dan Rp2.567.029. KSA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat kurang bayar sebesar Rp5.123.513 sebagai bagian dari beban pajak periode berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada tanggal 2 September 2020, KSA mengajukan surat pembatalan kepada DJP atas surat tagihan pajak PPh 23. Pada tanggal 11 Maret 2022, DJP menolak permohonan pembatalan denda KSA dan mencatat nilai yang ditolak pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Januari 2021, KSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp1.462.643 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. KSA menerima surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat selisihnya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessments (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)  
(continued)**

**Corporate income tax (continued)**

Tax year 2018 (continued)

KSA also received underpayment tax assessment letter ("SKPKB") from DGT related VAT, Withholding Tax Article 21 (final), Withholding Tax Article 22, Property Tax for Tax year 2020 and also tax collection letter for Withholding Tax Article 23 2018 amounted to Rp4,278,519, Rp4,899, Rp2,634, Rp837,461, and Rp2,567,029, respectively. KSA accepted the tax assessment result and recorded the amount underpayment of CIT amounted Rp5,123,513 in the year consolidated statement of profit or loss year ended December 31, 2020. On September 2, 2020, KSA filed cancellation letter to DGT for tax collection letter Article 23. On March 11, 2022, DGT rejected the KSA's request for cancellation and recorded the rejected amount in the current year consolidated statement of profit or loss.

Tax year 2016

On January 29, 2021, KSA obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp1,462,643 while reported in annual tax report RpNil. KSA accepted the assessment and recorded the differences in the current period consolidated statement of profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)**

**Pajak penghasilan badan**

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Januari 2021, TSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp7.980.593 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Februari dan 20 April 2021, TSA telah membayar atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp7.980.593 dan mencatat sejumlah Rp232.840 (Catatan 22d) sebagai bagian dari beban pajak kini serta sejumlah Rp104.478 sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 21 April 2021, TSA mengajukan Surat Keberatan kepada kantor pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp7.636.922. Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan TSA. Pada tanggal 18 Januari 2022, TSA mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TSA belum menerima hasil tersebut.

**PT Sawit Multi Utama (SMU)**

**Pajak penghasilan badan**

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 15 Oktober 2021, SMU memperoleh SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp2.225.897 dan sanksi administrasi sejumlah Rp972.272 dari kurang bayar sejumlah Rp6.723.223 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. SMU menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.225.897 (Catatan 20d) sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 18 Oktober 2021, SMU membayar kurang bayar dan sanksi administrasi tersebut sejumlah total Rp3.198.169.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessments (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)**

**Corporate income tax**

Tax year 2016

On January 29, 2021, TSA obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7,980,593 instead of RpNil as reported in the corporate income tax return. On February 26, 2021 and April 20, 2021, TSA paid underpayment amounting to Rp7.980.593 and recorded the amount of Rp232,840 (Note 22d) as a part of current tax expense and Rp104,478 as tax penalty expense in the consolidated statement of profit or loss in other comprehensive income.

On April 21, 2021, TSA filled objection letter to Tax Office for underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7.636.922. On November 2, 2021, TSA received the result of tax objection which stated that the tax office rejected all of the tax correction. On January 18, 2022, TSA submitted a tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, TSA has not yet received the result.

**PT Sawit Multi Utama (SMU)**

**Corporate income tax**

Tax year 2016

On October 15, 2021, SMU obtained an SKPKB from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp2,225,897 and the related penalty of Rp972,272 instead of Rp6,723,223 as reported in the SMU's corporate income tax return. SMU accepted the tax assessment result and recorded the amount of Rp2,225,897 (Note 20d) as a part of current tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 18, 2021, SMU paid the underpayment of Rp3,198,169.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**PT Sawit Multi Utama (SMU) (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 29 April 2021, SMU memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp1.420.404 dari lebih bayar sejumlah Rp6.723.223 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, SMU menerima pengembalian dana tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pajak Pertambahan Nilai 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, SMU mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp5.302.819. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan SMU.

Pada tanggal 29 April 2021, SMU memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari sampai dengan Desember 2019 (PPN 2019) sejumlah Rp7.784.626. Pada tanggal 26 Juli 2021, SMU mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar PPN 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan SMU.

**PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)**

**Pajak penghasilan badan**

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 9 Juli 2021, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp23.935.411 dari Rp29.425.610 yang dilaporkan dalam pajak penghasilan badan MMS.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessments (continued)**

**PT Sawit Multi Utama (SMU) (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

Tax year 2019

On April 29, 2021, SMU obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT, reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp1,420,404 instead of Rp6,723,223 as reported in the SMU's corporate income tax return. On May 20, 2021, SMU received the refund.

**Value Added Tax**

Value Added Tax 2019

On July 26, 2021, SMU submitted an objection letter to Directorate General Tax (DGT) in respect to overpayment of CIT of Rp5,302,819. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on SMU's objection.

On April 29, 2021, SMU obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of value added tax for period January until December 2019 (VAT 2019) totaling Rp7,784,626. On July 26, 2021, SMU submitted objection letters related with the underpayment of VAT 2019. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on SMU's objection.

**PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)**

**Corporate income tax**

Tax year 2019

On July 9, 2021, the MMS received a tax assessment for 2019 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp23,935,411 instead of an overpayment of Rp29,425,610 as reported in the MMS's corporate income tax return.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2021, MMS mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp5.490.199 dan membebaskan sejumlah Rp44.047 (Catatan 20d) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan MMS.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 23 April 2020, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp32.023.736 dari Rp33.429.523 yang dilaporkan dalam pajak penghasilan badan MMS.

MMS setuju atas Rp1.405.786 dana yang tidak bisa dikembalikan dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tanggal 9 Juli 2021, MMS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4.011.766. Pada tanggal 6 Oktober 2021, MMS mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp4.011.766. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan putusan atas keberatan MMS.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessments (continued)**

**PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)  
(continued)**

**Corporate income tax (continued)**

Tax year 2019 (continued)

On October 6, 2021, the Company submitted objection letter to Directorate General Tax (DGT) of Rp5,490,199 and recorded the amount of Rp44,047 (Note 20d) in the current period consolidated statement of profit or loss. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on MMS's objection.

Tax year 2018

On April 23, 2020, the MMS received a tax assessment for 2018 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp32,023,736 instead of an overpayment of Rp33,429,523 as reported in the MMS's corporate income tax return.

MMS agreed for the un-refunded corporate income tax of Rp1,405,786 and charged it in in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020.

**Value Added Tax**

On July 9, 2021, the MMS received a tax assessment for 2019 tax year reflecting an underpayment of Value Added Tax of Rp4,011,766. On October 6, 2021, MMS submitted objection letter to Directorate General Tax (DGT) of Rp4,011,766. Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued any decision on MMS's objection.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**h. Changes in tax rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulates changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

**21. BEBAN AKRUAL**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Akrual biaya bunga	153.023.142
Jasa profesional	2.572.354
Lain-lain	31.963.457
	<b>187.558.953</b>

**21. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	150.037.573	Accrued interest expense
	14.488.269	Professional fees
	78.022.411	Others
	<b>242.548.253</b>	

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	1.983.125.728
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	35.044.186
	2.018.169.914
Dikurangi: Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.400.194)
	2.011.769.720
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(256.645.508)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<b>1.755.124.212</b>

**22. LONG TERM BANK LOAN**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.147.702.711	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
	41.051.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
	2.188.754.473	
	(14.999.151)	Less: Unamortized financing costs
	2.173.755.322	
	(184.581.437)	Current maturity of bank loan
	<b>1.989.173.885</b>	Long-term bank loan - net of current maturity

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)**

**Perseroan**

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 83 dan 84 tanggal 26 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp249.519.000 dan Rp27.600.000. Pinjaman ini untuk tujuan pembangunan *tank farm* dengan kapasitas 150.000 MT dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan *tank farm* di Kawasan Industri Surya Borneo Industri, Kumai, Kalimantan Tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% per tahun (2020: 9,75% per tahun).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp39.557.000 dan Rp5.152.656. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 268.200 m<sup>2</sup> milik Perseroan yang berlokasi di Kumai Hulu, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
2. Tanah seluas 313.300 m<sup>2</sup> milik Perseroan yang berlokasi di Kumai Hulu, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGB.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
  - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
  - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
  - Rasio Debt Service Coverage periode terkait tidak kurang dari 1,0x
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)**

**The Company**

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 83 and 84, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 26, 2019, the Company obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp249,519,000 and Rp27,600,000, respectively. This loan to finance construction of tank farm with capacity of 150,000 MT and financing the interest during the construction of tank farm in Surya Borneo Industri, Industrial estate in Kumai, Center of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years and the final installment will be due on July 25, 2029. This loan bears interest at the rate of 9.00% per annum (2020: 9.75% per annum).

The balance of these loans as of December 31, 2021 is Rp39,557,000 dan Rp5,152,656, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 268,200 m<sup>2</sup> owned by the Company located in Kumai Hulu, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of building right ("HGB").
2. Land area of 313,300 m<sup>2</sup> owned by the Company located in Kumai Hulu, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGB
3. Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
  - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
  - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
  - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank.

**Entitas anak**

**PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)**

Berdasarkan perjanjian kredit investasi yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 9 Desember 2016, TSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp465.000.000 dan AS\$23.308.270 atau setara dengan Rp310.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,25% (2020: 5,50%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 148.090 meter persegi milik TSA yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 14.947 hektar milik TSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Penjaminan oleh Perseroan.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks.

**The Subsidiaries**

**PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)**

Based on a credit investment agreement which legalized by Notarial deed No. 18 and 19 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., TSA obtained financing facilities from BNI with maximum credit facility of Rp465,000,000 and US\$23,308,270 or equivalent to Rp310,000,000 for the refinancing of oil palm plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period for 2 (two) years, the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest rate of 9.00% (2020: 9.75%) per annum for loan denominated in Rupiah and 5.25% (2020: 5.50%) per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 148,090 square meters owned by TSA located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 14,947 hectares owned by TSA which is in the process of obtaining the HGU.
3. Corporate guarantee from the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, TSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp353.400.000 dan AS\$17.714.285.

**PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")**

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. No. 41 tanggal 26 Oktober 2018. MMS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp570.000.000 dan AS\$25.020.576 atau setara dengan Rp380.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Runtu dan Umpang, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2026 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,25% (2020: 5,50%) untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MMS telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman MMS per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp433.200.000 dan AS\$19.015.638.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 8.921 meter persegi milik MMS yang berlokasi di desa Umpang, Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya
2. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") (continued)**

As of December 31, 2021, these loan has been fully drawdown. The outstanding balance of these loans as of December 31, 2021 are Rp353,400,000 and US\$17,714,285.

**PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")**

Based on an Agreement of Investment Financing legalized by Notarial Deed No. 41, of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. dated October 26, 2018, MMS obtained financing facilities from BNI with a maximum facility of Rp570,000,000 and US\$25,020,576 or equivalent to Rp380,000,000 for the refinancing of plantations and palm oil mill in Runtu and Umpang Village, Central Kalimantan. This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on October 25, 2026 and bears interest at the rate of 9.00% (2020: 9.75%) per annum for Rupiah denominated loan and 5.25% (2020: 5.50%) per annum for US Dollar denominated loan, respectively.

As of December 31, 2021, these loans have been fully draw down. The outstanding balance of these loans as of December 31, 2021 were Rp433,200,000 and US\$19,015,638.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 8,921 square meters owned by MMS located in Umpang village, South Arut, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Menteng Kencana Mas ("MKM")**

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 tanggal 19 Juli 2019, MKM memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari BNI.

Pinjaman tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi I dengan batas maksimum kredit sebesar Rp482.212.000 dan digunakan untuk pembiayaan kebun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi III dengan batas maksimum kredit sebesar Rp185.367.000 dan AS\$3.319.445. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.
3. Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.600.000 dan AS\$458.453. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas bunga pinjaman selama proses pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,25% (2020: 5,50%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp431.477.342 dan AS\$3.173.571. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi I, II, dan III serta fasilitas IDC I dan II.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank  
Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)  
(continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT Menteng Kencana Mas ("MKM")**

*Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 19, 2019, MKM obtained financing facilities from BNI.*

*The facilities consist of:*

1. *Investment Financing Facility I with a maximum facility of Rp482,212,000 for the financing of oil palm plantations purpose.*
2. *Investment Financing Facility III with a maximum facility of Rp185,367,000 and US\$3,319,445 for the financing of oil palm mill, biogas, and jetty purpose.*
3. *Interest During Construction Facility II with a maximum facility of Rp25,600,000 and US\$458,453 for the financing of interest during construction of oil palm mill, biogas, and jetty.*

*This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on July 18, 2029 and bears interest at the rate of 9.00% (2020: 9.75%) per annum for Rupiah denominated loan and 5.25% (2020: 5.50%) per annum for US Dollar denominated loan per annum, respectively.*

*The balance of these loans as of December 31, 2021 was Rp431,477,342 and US\$3,173,571, respectively. The outstanding balances represent part of Investment Financing Facility I, II, and III, and IDC facilities I and II.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 2.596 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").
2. Tanah seluas 296 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").
3. Tanah dengan dengan status Ijin Usaha Perkebunan Besar yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp350.726.000.
4. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.
5. Saham MKM yang dimiliki oleh KSA dan MMS.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
  - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
  - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
  - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)**

The loan facilities are secured by:

1. Land area of 2,596 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of landright ("HGU")
2. Land area of 296 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of buildingright ("HGB")
3. Land area with of the status of a Large Plantation Business Permit that is bound by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted Rp350,726,000
4. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.
5. MKM's shares owned by KSA and MMS

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
  - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
  - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
  - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Menteng Kencana Mas (“MKM”) (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

**PT Mirza Pratama Putra (“MPP”)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 4 November 2019, MPP memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp169.803.000 dan Rp22.900.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan pembangunan pabrik kelapa sawit dan biogas di Lamandau, Kalimantan tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% (2020: 9,75%) per tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119.403.000 dan Rp19.482.590. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Lahan pembangunan pabrik kelapa sawit yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp192.703.000.
2. Saham MPP yang dimiliki oleh KSA dan MMS.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Menteng Kencana Mas (“MKM”) (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

**PT Mirza Pratama Putra (“MPP”)**

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 18 and 19, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated November 4, 2019, MPP obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp169,803,000 and Rp22,900,000, respectively to finance construction of palm oil mill, biogas, and financing the interest during the construction Lamandau, Central of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on November 3, 2029 and bears interest at the rate of 9.00% (2020: 9.75% per annum).

The balance of these loans as of December 31, 2021 were Rp119,403,000 dan Rp19,482,590, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facilities are secured by:

1. Land for the construction of a palm oil mill bounded by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted to Rp192,703,000.
2. MPP's shares owned by KSA and MMS
3. Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
  - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
  - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
  - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk (BRI).**

**Perseroan**

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 22 tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan kredit investasi dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp48.060.600 untuk tujuan pembelian unit lantai sebagai kantor representasi perseroan di Equity Tower, Jakarta.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 96 (sembilan puluh enam) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2027 dan dikenakan bunga antara 9,75% sampai 13,50% (2020: 9,95% sampai 13,50%) per tahun.

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
  - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
  - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
  - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

**Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)**

**The Company**

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 22, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated October 30, 2019, the Company obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp48,060,600 to purchase unit office in Equity Tower as the Company's representative office in Jakarta.

This loan will be repaid in 96 (ninety six) monthly installments, and the final installment will be due on October 31, 2027 and bears interest at rates ranging from 9.75% until 13.50% (2020: 9.95% until 13.50%) per annum.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). (lanjutan)  
Perseroan (lanjutan)**

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.056.812.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Kantor di Equity Tower Jakarta.
2. Deposito senilai Rp6.007.575

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian diatas harga pasar dan menjual dibawah harga pasar
2. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh ketentuan atau pembatasan untuk semua pinjaman bank tersebut diatas telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

**23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Liabilitas sewa pembiayaan Kelompok Usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kendaraan	
PT Maybank Finance	1.330.000

**22. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

**Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (continued)  
The Company (continued)**

The balance of this loan as of December 31, 2021 was Rp35,056,812.

The loan facility is secured by:

1. Office space in Equity Tower Jakarta
2. Time deposit amounting Rp6,007,575

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Purchase good above market price and sell of good with selling price below market price
2. Not allowed to conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

As of December 31, 2021 and 2020, the covenants for those bank loans above has been fulfilled by the Group.

**23. FINANCE LEASE LIABILITIES**

Finance lease liabilities represents liabilities of the Group as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	-	Vehicles
		PT Maybank Finance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam satu tahun	665.000	-	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	665.000	-	<i>After one year but not more than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.330.000	-	<i>Total minimum lease payment</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.330.000	-	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(665.000)	-	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<b>665.000</b>	-	<i>Long-term portion</i>

Di tahun 2021, liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga 3,38% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Kelompok Usaha tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

**23. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)**

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:*

*In 2021, the finance leases liabilities were subject to interest at the rate of 3.38% per annum. The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.*

*In the lease agreements, the Group is not allowed to use the vehicle for illegal purposes, deliver or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.*

**24. UTANG OBLIGASI, NETO**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Surat utang senior	4.280.700.000	4.231.500.000	<i>Senior notes payable</i>
Dikurangi: Biaya perolehan surat utang senior yang belum diamortisasi	(33.637.636)	(61.994.006)	<i>Less: Unamortized financing costs of senior notes payable</i>
Surat utang senior jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	<i>Current maturity of senior notes payable</i>
Surat utang senior jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<b>4.247.062.364</b>	<b>4.169.505.994</b>	<i>Long-term senior notes payable - net of current maturity</i>

**24. BONDS PAYABLE, NET**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Januari 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), entitas anak, menerbitkan Surat Utang Senior sebesar AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%, yang akan jatuh tempo di tahun 2023 ("Obligasi"). Kewajiban pembayaran dari SPH berdasarkan Surat Utang Senior ditanggung tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perseroan, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara, dan PT Borneo Sawit Gemilang (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjamin"). Sehubungan dengan Obligasi, Para Penjamin telah menandatangani, antara lain, *Indenture* dan akta-akta jaminan perusahaan tertanggal 23 Januari 2018, yang menunjukkan bahwa para penjamin telah menyetujui untuk menjamin dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali pembayaran secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya atas seluruh jumlah yang harus dibayar atas Obligasi dan pelaksanaan serta ketaatan secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya dari SPH atas seluruh kewajiban SPH berdasarkan dokumen-dokumen Obligasi.

The Bank of New York Mellon, *London Branch* bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi. Obligasi tersebut tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited pada tanggal 24 Januari 2018.

**24. BONDS PAYABLE, NET (continued)**

On January 23, 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), a subsidiary, issued the 7.75% Senior Notes amounting US\$300,000,000, which is due in 2023 (the "Bonds"). The payment obligations of SPH under the Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara, and PT Borneo Sawit Gemilang (collectively shall be referred as the "Guarantors"). In relation to the Bonds, the Guarantors have entered into, among others, the *Indenture* and the deeds of corporate guarantees dated January 23, 2018, pursuant to which the Guarantors have agreed to unconditionally and irrevocably guarantee the due and punctual payment of all amounts payable under the Bonds and the due and punctual performance and observance by SPH of all other obligations of SPH under the Bonds documents.

The Bank of New York Mellon, *London Branch* is acting as a trustee in respect to the issuance of the Bonds. The Bonds were listed and traded in the Singapore Exchange Securities Trading Limited on January 24, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)**

Obligasi tersebut dikenakan bunga sejak tanggal 23 Januari 2018 pada tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun, yang dibayarkan setiap 6 bulan pada tanggal 23 Januari dan 23 Juli setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 23 Juli 2018. Selama periode Obligasi tidak terdapat pembayaran pokok hingga tanggal jatuh tempo.

Berikut adalah beberapa janji-janji atau pembatasan-pembatasan yang terdapat di *Indenture* berlaku untuk dan mengikat terhadap Para Penjamin:

1. Pembatasan terhadap utang dan saham preferen;
2. Pembatasan terhadap pembayaran yang dibatasi;
3. Pembatasan terhadap batasan pembayaran dividen dan pembayaran lainnya yang mempengaruhi anak-anak perusahaan yang dibatasi;
4. Pembatasan terhadap penjualan dan penerbitan modal saham pada anak-anak perusahaan yang dibatasi;
5. Pembatasan terhadap pemberian penanggungan oleh anak-anak perusahaan yang dibatasi;
6. Pembatasan terhadap transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi;
7. Pembatasan terhadap hak gadai;
8. Pembatasan terhadap transaksi jual dan sewa kembali;
9. Pembatasan terhadap penjualan aset;
10. Pembatasan terhadap kegiatan usaha induk perusahaan penjamin;
11. Pembatasan terhadap kegiatan penerbit;
12. Pemeliharaan asuransi;
13. Penetapan anak-anak perusahaan yang dibatasi dan tidak dibatasi; dan
14. *Anti-Layering*.

Seluruh ketentuan atau pembatasan diatas telah dipenuhi oleh Para Penjamin.

Pada tanggal 11 Januari 2022, *Moody's Investors Service* menurunkan peringkat Perseroan dari B3 ke Caa1. Di saat yang bersamaan, *Moody's* juga menurunkan rating obligasi dari B3 ke Caa1.

**24. BONDS PAYABLE, NET (continued)**

*The Bonds bear interest starting from January 23, 2018 at the rate of 7.75% per annum, paid semi-annually on January 23 and July 23 of each year, commencing on July 23, 2018. During the Bonds period there is no principal payment until maturity date.*

*Below are covenants or limitations contained in the Indenture that applicable to and binding the Guarantors:*

1. *Limitation on indebtedness and preferred stock;*
2. *Limitation on restricted payments;*
3. *Limitation on dividend and other payment restriction which affect restricted subsidiaries;*
4. *Limitation on sales and issuance of capital stock in restricted subsidiaries;*
5. *Limitation on issuance of guarantees by restricted subsidiaries;*
6. *Limitation on transaction with shareholders and affiliates;*
7. *Limitation on liens;*
8. *Limitation on sale and leaseback transactions;*
9. *Limitation on asset sales;*
10. *Limitation on the parent guarantors' business activities;*
11. *Limitation on the activities of the issuer;*
12. *Maintenance of insurance;*
13. *Designation of restricted and unrestricted subsidiaries; and*
14. *Anti-Layering.*

*All of the covenant or imitations above has been fulfilled by the Company and all Guarantors.*

*On January 11, 2022, Moody's Investors Service downgraded the rating of the Company from B3 to Caa1. At the same time, Moody's downgraded the bond rating from B3 to Caa1.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Gaji, upah, dan bonus	138.305.273	116.728.361	Salaries, wages, and bonus
Jamsostek	4.364.624	3.142.327	Jamsostek
	<b>142.669.897</b>	<b>119.870.688</b>	

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 57 tahun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003). Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 53 years of age		Resignation rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun normal	57	57	Normal retirement age

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
(Pembalikan beban)/beban jasa kini	(33.919.297)	43.249.806	(Reversal of)/addition of current service cost
Beban bunga	14.939.842	12.854.416	Interest cost
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(1.018.575)	659.871	Immediate recognition on effect of transferred employees
	<b>(19.998.030)</b>	<b>56.764.093</b>	

**25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Gaji, upah, dan bonus	138.305.273	116.728.361	Salaries, wages, and bonus
Jamsostek	4.364.624	3.142.327	Jamsostek
	<b>142.669.897</b>	<b>119.870.688</b>	

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides pension benefits for its employees who reach the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law Job Creation Law No.11/2020 (2020: UU No. 13/2003 dated March 25, 2003). The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Group recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuarial), independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang  
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	227.238.938	174.175.819
Beban imbalan kerja	(18.979.455)	56.104.222
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	-	659.871
	(19.998.030)	56.764.093
Transfer masuk/keluar karyawan ke pihak bereasi	(1.018.575)	-
Pembayaran selama tahun berjalan (Penghasilan)/rugi komprehensif lain	(2.406.640) (17.702.501)	(6.915.570) 3.214.596
<b>Saldo akhir</b>	<b>187.131.767</b>	<b>227.238.938</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terhadap nilai kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations</u>	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
Kenaikan	+1%	(20.939.891)	+1%	24.231.127	Increase
Penurunan	-1%	25.146.222	-1%	(20.629.958)	Decrease
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
Kenaikan	+1%	(25.565.658)	+1%	29.435.152	Increase
Penurunan	-1%	30.602.367	-1%	(25.137.852)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
1 tahun	11.998.611	Within one year
2-5 tahun	102.277.847	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3.479.546.273	More than 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan masing-masing adalah 19,63 tahun untuk Kelompok Usaha.

**25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Long-term employee benefits liabilities  
(continued)

The movement of estimated actuarial liabilities in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	227.238.938	174.175.819	Beginning Balance
Beban imbalan kerja	(18.979.455)	56.104.222	Employee benefit expenses
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	-	659.871	Past service cost - transfer in/out
	(19.998.030)	56.764.093	
Transfer masuk/keluar karyawan ke pihak bereasi	(1.018.575)	-	Transfer of in/out employee to related parties
Pembayaran selama tahun berjalan (Penghasilan)/rugi komprehensif lain	(2.406.640) (17.702.501)	(6.915.570) 3.214.596	Payment during the year Other comprehensive (income)/loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>187.131.767</b>	<b>227.238.938</b>	<b>Ending balance</b>

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 to the employee benefit liabilities are as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 19.63 years for the Group.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh**

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021**

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Citra Borneo Indah	5.285.798	55,49%	528.579.830
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.151.060	12,08%	115.106.032
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.088.142	32,43%	308.814.138
	<b>9.525.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>952.500.000</b>

**31 Desember 2020**

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Citra Borneo Indah	5.264.715	55,27%	526.471.510
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.228.695	12,90%	122.869.497
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.031.590	31,83%	303.158.993
	<b>9.525.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>952.500.000</b>

**b. Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp290.427.470 yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 26 Juni 2021.

**c. Manajemen modal**

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

**26. SHARE CAPITAL**

**a. Issued and fully paid shares**

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**December 31, 2021**

Jumlah/Total	Shareholders
528.579.830	PT Citra Borneo Indah
115.106.032	PT Putra Borneo Agro Lestari
308.814.138	Public (each below 5% ownership)
<b>952.500.000</b>	

**December 31, 2020**

Jumlah/Total	Shareholders
526.471.510	PT Citra Borneo Indah
122.869.497	PT Putra Borneo Agro Lestari
303.158.993	Public (each below 5% ownership)
<b>952.500.000</b>	

**b. Dividends**

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn. regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp290,427,470, which has been fully paid on June 26, 2021.

**c. Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**c. Manajemen modal (lanjutan)**

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 22). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan *leverage ratio* maksimum 224% dan *net worth* positif.

*Leverage ratio* adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham dan utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

*Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>7.743.102.311</b>	<b>7.905.143.639</b>
Dikurangi:		
Utang lain-lain - pihak berelasi	(11.535.232)	(80.010.966)
<b>Jumlah liabilitas, neto</b>	<b>7.731.567.079</b>	<b>7.825.132.673</b>
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000
- Saldo laba	4.224.505.037	2.999.418.119
- Utang lain-lain - pihak berelasi	11.535.232	80.010.966
<b>Total net worth</b>	<b>5.188.540.269</b>	<b>4.031.929.085</b>
<b>Leverage ratio (%)</b>	<b>149%</b>	<b>194%</b>

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

**c. Capital management (continued)**

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 22). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 224% and positive net worth.

*Leverage ratio* is defined as total liabilities excluding shareholder loan and due to or loan from related parties divided by net worth.

*Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

<b>Total liabilities</b>
Less:
Other payables - related parties
<b>Total liabilities, net</b>
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Retained earnings -
Other payables - related parties -
<b>Total net worth</b>
<b>Leverage ratio (%)</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**d. Penyisihan saldo laba**

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp116.170.988 sebagai dana cadangan umum.

**e. Kepentingan non-pengendali**

**Kepentingan non-pengendali atas aset, neto**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	20.272.994	12.524.575
PT Mitra Mendawai Sejati	12.244.126	10.717.824
<b>Total aset, neto</b>	<b><u>32.517.120</u></b>	<b><u>23.242.399</u></b>

**Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif tahun berjalan**

	<u>Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Kalimantan Sawit abadi	7.748.419	3.500.862
PT Mitra Mendawai Sejati	3.654.379	730.699
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.402.798</u></b>	<b><u>4.231.561</u></b>

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

**d. Appropriation of retained earnings**

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp116,170,988.

**e. Non-controlling interest**

**Non-controlling interest in net assets, net**

PT Kalimantan Sawit Abadi	12.524.575
PT Mitra Mendawai Sejati	10.717.824
<b>Total assets, net</b>	<b><u>23.242.399</u></b>

**Non-controlling interest in comprehensive Income for the year**

PT Kalimantan Sawit Abadi	3.500.862
PT Mitra Mendawai Sejati	730.699
<b>Total</b>	<b><u>4.231.561</u></b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>	<u>818.560.115</u>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak:		
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	(101.815.579)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	(192.006.420)
	<u>(277.640.944)</u>	<u>(277.640.944)</u>
	<b><u>540.919.171</u></b>	<b><u>540.919.171</u></b>

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Excess proceeds from issuance of share capital par value  
Share issuance costs*

*Difference in value of business combination between entities under common control of the subsidiaries:  
PT Mitra Mendawai Sejati -  
PT Kalimantan Sawit Abadi -  
PT Ahmad Saleh Perkasa -  
PT Sawit Mandiri Lestari -  
PT Tanjung Sawit Abadi -  
PT Sawit Multi Utama -*

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran Umum Saham Perdana.

*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial Public Offering comprised of professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to Initial Public Offering process.*

**28. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Mitra Mendawai Sejati.

**28. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING PARTIES**

*Difference in transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi and PT Mitra Mendawai Sejati.*

	Penyesuaian kepentingan non-pengendali/ Adjustment of non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	
<b>31 Desember 2019</b>	<b>632.986.103</b>	<b>28.962.500</b>	<b>514.910.000</b>	<b>89.113.603</b>	<b>December 31, 2019</b>
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
<b>31 Desember 2020</b>	<b>632.986.103</b>	<b>28.962.500</b>	<b>514.910.000</b>	<b>89.113.603</b>	<b>December 31, 2020</b>
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
<b>31 Desember 2021</b>	<b>632.986.103</b>	<b>28.962.500</b>	<b>514.910.000</b>	<b>89.113.603</b>	<b>December 31, 2021</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PENJUALAN**

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Minyak kelapa sawit	4.406.433.924	3.626.850.824	Crude palm oil
Inti sawit	240.880.087	126.325.350	Palm kernel
Minyak inti sawit	414.198.413	257.954.385	Crude palm kernel oil
Tandan buah segar	141.588.154	-	Fresh fruit bunches
<b>Jumlah</b>	<b>5.203.100.578</b>	<b>4.011.130.559</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

**29. SALES**

Net sales by products were as follows:

During year ended December 31, 2021 and 2020, the Group's sales to customers that exceeds 10% of total sales were as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Citra Borneo Utama	4.549.928.316	3.517.560.204	87%	88%	PT Citra Borneo Utama

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
Pembelian tandan buah segar	1.196.996.211	643.525.136	Purchase of fresh fruit bunches
Biaya tenaga kerja	553.260.399	492.078.239	Labor cost
Pemupukan dan perawatan	483.667.767	377.111.494	Fertilizer and maintenance
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11)	152.810.764	158.774.829	Amortization of mature oil palm plantation (Note 11)
Biaya panen	101.079.353	107.328.757	Harvesting cost
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11b)	138.939.417	147.370.390	Depreciation of fixed assets (Note 11b)
Biaya pabrikasi	122.039.887	69.804.841	Milling cost
Biaya overhead	211.009.074	211.439.890	Overhead cost
Biaya produksi	2.959.802.872	2.207.433.576	Cost of production
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	78.697.336	85.175.279	Add: Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil at the beginning of the year
Ditambah: Pembelian Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit	24.762.718	-	Add: Purchase of Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit di akhir tahun	(65.408.931)	(78.697.336)	Less: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the end of the year
	<b>2.997.853.995</b>	<b>2.213.911.519</b>	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Multi Usaha Abadi	598.450.960	430.195.518	12%	11%

PT Multi Usaha Abadi

**30. COST OF SALES (continued)**

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group's purchase to vendors that exceed 10% of total sales were as follows:

**31. BEBAN/PENDAPATAN**

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31. EXPENSES/INCOME**

Expenses/income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Transportasi dan penanganan	81.291.076	81.032.474	Transportation and handling
Pajak ekspor dan cukai	-	666.964	Export tax and levy
	<b>81.291.076</b>	<b>81.699.438</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, upah, dan kompensasi karyawan	288.636.121	245.467.627	Salaries, wages, and bonus
Sewa	87.441.041	65.898.440	Rent
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya	54.623.424	94.628.626	Property and vehicle tax and others
Asuransi dan perizinan	24.183.918	9.893.664	Insurance and permits
Jasa profesional	23.294.778	43.917.224	Professional fees
Tanggung jawab sosial perusahaan	18.434.881	12.835.013	Corporate social responsibility
Pemeliharaan	14.566.580	13.885.352	Maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	14.533.741	13.054.480	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	9.392.874	4.582.404	Business travel
Telepon, air, dan listrik	7.799.758	5.272.547	Telephone, water, and electricity
Kantor	7.414.645	10.489.493	Office
Pelatihan dan rekrutmen	7.213.856	3.745.811	Training and recruitment
Sumbangan dan perayaan	5.613.926	5.510.845	Donations and ceremonies
Depresiasi aset hak guna (Catatan 12)	3.058.964	2.473.216	Depreciation of right of use asset (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 25)	(18.979.455)	56.764.093	Employee benefit (Note 25)
Lain-lain	25.206.065	17.788.247	Others
	<b>572.435.117</b>	<b>606.207.082</b>	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. BEBAN/PENDAPATAN (lanjutan)**

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Pendapatan lain-lain, neto</b>		
Penjualan cangkang, fiber, dan bungkil	53.918.308	43.763.945
Kerugian dari transaksi kontrak komoditas	-	(9.502.683)
Rugi selisih kurs, neto	(30.491.731)	(45.539.619)
Pendapatan lainnya, neto	75.128.549	48.701.394
	<b>98.555.126</b>	<b>37.423.037</b>

**31. EXPENSES/INCOME (continued)**

Expenses/income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

Other income, net	
Sales of nutshell, fibre, and palm oil cake	
Loss from commodity future contracts	
Foreign exchange losses, net	
Other income, net	

**32. PENDAPATAN/BEBAK KEUANGAN**

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga		
dari pihak berelasi (Catatan 34c)	509.164.391	63.750.142
Amortisasi nilai wajar atas pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham (Catatan 34a)	62.866.918	246.752.719
Pendapatan bunga bank	4.124.968	14.352.032
	<b>576.156.277</b>	<b>324.854.893</b>
<b>Beban keuangan</b>		
Bunga obligasi	333.519.361	338.805.029
Bunga pinjaman bank	174.736.649	198.439.454
Biaya provisi obligasi	29.230.389	27.311.406
Biaya provisi	1.388.940	1.718.709
Bunga sewa pembiayaan	1.885.544	553.682
	<b>540.760.883</b>	<b>566.828.280</b>

**32. FINANCE INCOME/COSTS**

Finance income/costs for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Finance income	
Interest income	
from related parties (Note 34c)	
Amortization from fair value of long term loan to shareholder (Note 34a)	
Interest income from bank	
Finance costs	
Bond interest	
Bank loan interest	
Provision fee for bond	
Provision fee	
Finance lease interest	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.515.514.388	576.634.024
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	159,11	60,54

**33. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the equity holders of the parent company  
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)  
Basic earnings per share for the year (full amounts)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Citra Borneo Utama	337.720.094	467.514.975
PT Citra Borneo Indah	110.242.467	-
	<b>447.962.561</b>	<b>467.514.975</b>

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

In its regular conduct of business, the Group enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties**

Trade receivables - current - in Rupiah  
Other related parties  
PT Citra Borneo Utama  
PT Citra Borneo Indah

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman  
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah	144.738.070	58.288.769
<u>Entitas sepengendali</u> PT Surya Borneo Industri PT Citra Borneo Utama	36.234.126 3.770.307	15.625.947 2.845.604
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Sepalar Yasa Kartika PT Borneo Sawit Gemilang PT Sulung Ranch PT Mandiri Indah Lestari PT Pelayaran Lingga Marintama PT Pelayaran Senggora PT Natai Sawit Perkasa PT Pesona Citra Propertindo PT Amprah Mitra Jaya PT Central Kalimantan Abadi PT Eryrhina Nugraha Megah PT Intrado Jaya Intiga PT Mendawai Putra	8.473.480 6.336.604 5.345.165 1.960.086 1.437.378 347.542 336.217 60.874 - - - - -	13.185.946 2.626.419 19.669.121 4.087.500 1.425.298 315.461 10.527.230 25.406 4.628.038 894.693 681.294 381.112 61.244
	<b>209.039.849</b>	<b>135.269.082</b>
Piutang lain-lain - tidak lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya:</u> PT Citra Borneo Utama	87.030.280	-
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Borneo Sawit Gemilang PT Natai Sawit Perkasa	- -	27.750.000 3.700.000
	<b>-</b>	<b>31.450.000</b>
Aset tidak lancar lainnya - deposit sewa gedung PT Pesona Citra Propertindo	7.577.280	-

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and  
loan to related parties (continued)**

<i>Other receivables - current - in Rupiah <u>Entity which has significant influence to the Group</u> PT Citra Borneo Indah</i>
<i><u>Entities under common control</u> PT Surya Borneo Industri PT Citra Borneo Utama</i>
<i><u>Other related parties</u> PT Sepalar Yasa Kartika PT Borneo Sawit Gemilang PT Sulung Ranch PT Mandiri Indah Lestari PT Pelayaran Lingga Marintama PT Pelayaran Senggora PT Natai Sawit Perkasa PT Pesona Citra Propertindo PT Amprah Mitra Jaya PT Central Kalimantan Abadi PT Eryrhina Nugraha Megah PT Intrado Jaya Intiga PT Mendawai Putra</i>
<i>Long term - other receivables - in Rupiah <u>Other related parties:</u> PT Citra Borneo Utama</i>
<i>Loans - current - in Rupiah <u>Other related parties</u> PT Borneo Sawit Gemilang PT Natai Sawit Perkasa</i>
<i>Other non-current asset building rental deposits - PT Pesona Citra Propertindo</i>



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman  
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman - tidak-lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh</u> <u>signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah	3.344.775.039	2.531.405.080
Dikurangi: Penyesuaian atas nilai wajar yang belum diamortisasi	-	(62.866.918)
	<b>3.344.775.039</b>	<b>2.468.538.162</b>
Uang muka - dalam Rupiah PT Pesona Citra ProPERTINDO	22.731.840	1.012.168
PT Sulung Ranch	1.994.455	5.139.939
PT Sepalar Yasa Kartika	-	2.679.404
	<b>24.726.295</b>	<b>8.831.511</b>
Jumlah piutang usaha, lain-lain, Pinjaman, uang muka dan aset lancar lainnya - pihak berelasi	<b>4.121.111.304</b>	<b>3.111.603.730</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>13.850.610.076</b>	<b>12.775.930.059</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	30%	24%

Berdasarkan surat permohonan penundaan pembayaran piutang oleh CBU kepada Perseroan tanggal 30 Desember 2021 yang telah disetujui oleh Perseroan pada tanggal 23 Maret 2022, Direktur Perseroan dan Direktur Utama CBU bersepakat untuk menunda pembayaran Piutang CBU sebesar Rp87.030.280 dan akan diselesaikan pada Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang kepada CBU mendekati nilai wajarnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pihak-pihak berelasi.

Pinjaman kepada PT Natai Sawit Perkasa (NSP)

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2020, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Natai Sawit Perkasa (NSP) dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum Rp10.000.000. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 September 2021.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and  
loan to related parties (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Loans - non-current - in Rupiah <u>Entity which has significant</u> <u>influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah	3.344.775.039	2.531.405.080
Less: Unamortized of fair value adjustment	-	(62.866.918)
	<b>3.344.775.039</b>	<b>2.468.538.162</b>
Advances - in Rupiah PT Pesona Citra ProPERTINDO PT Sulung Ranch PT Sepalar Yasa Kartika	22.731.840	1.012.168
	1.994.455	5.139.939
	-	2.679.404
	<b>24.726.295</b>	<b>8.831.511</b>
Trade receivables, other receivables, loan to, advance, and other non-current assets - related parties	<b>4.121.111.304</b>	<b>3.111.603.730</b>
<b>Total assets</b>	<b>13.850.610.076</b>	<b>12.775.930.059</b>
As percentage to total assets	30%	24%

According to the letter of postponement of the payment receivable from CBU to the Company on December 30, 2021 which was approved by the Company on March 23, 2022, the Company's Director and the CBU's President Director agreed to postpone the payment of CBU receivables of Rp87030,280 and will be paid in January 2023. As of December 31, 2021, the carrying amount of receivables approximate to its fair value.

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

Loan to PT Natai Sawit Perkasa (NSP)

Based on agreement dated November 2, 2020, the Company gave loan to PT Natai Sawit Perkasa (NSP) denominated in Rupiah for a maximum amount of Rp10,000,000. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 9.75% per annum. This loan facility has been settled on September 15, 2021.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman  
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada PT Borneo Sawit Gemilang  
(BSG)

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2020, Perseroan memberikan pinjaman kepada PT Borneo Sawit Gemilang (BSG) dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum Rp30.000.000. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2021.

Pinjaman kepada CBI

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBU melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, dimana pinjaman dan piutang Perseroan akan dikonversi dengan Saham CBU yang saat ini dimiliki oleh CBI.

Perseroan memiliki hak namun tidak berkewajiban untuk meminta CBI untuk melakukan pembayaran jumlah terutang secara penuh kepada Perseroan dengan menukarkan surat utang menjadi saham CBU milik CBI. Pertukaran tersebut berlaku efektif setelah syarat syarat efektif perjanjian sebagai berikut :

1. Seluruh persetujuan dari Rapat umum pemegang saham dan atau Dewan Komisaris dari Perseroan dan CBI
2. Persetujuan dari BNI
3. Pendapat kewajaran atas transaksi
4. Pendapat kewajaran atas indenture

Pinjaman dan piutang tersebut dikenai bunga sebesar 9% (2020: 11%) dan disesuaikan dengan suku bunga pasar sampai dengan tanggal efektif.

Manajemen Perseroan bermaksud menukarkan jumlah terutang menjadi kepemilikan saham pada CBU, efektif setelah terpenuhinya syarat efektif dan syarat penukaran.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and  
loan to related parties (continued)**

Loan to PT Borneo Sawit Gemilang (BSG)

Based on agreement dated November 2, 2020, the Company gave loan to PT Borneo Sawit Gemilang (BSG) denominated in Rupiah for a maximum amount of Rp30,000,000. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 9.75% per annum. This loan facility has been settled on December 23, 2021.

Loan to CBI

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBU, entered into a convertible loan agreement, whereby it allows the Company loan and receivables which will be converted to share ownership of CBU which is currently owned by CBI.

The Company has the right but is not obliged to request CBI to settle the amount owed to the Company by exchanging debt securities into CBU shares owned by CBI. This exchange is effective after the following effective terms of the agreement:

1. Approval from Shareholders General Meetings and or Commissioners of the Company and CBI.
2. Approval from BNI
3. Fairness opinion on the transactions
4. Fairness opinion on the indentures

The loans and receivables are subject to interest at the rates of 9% (2020: 11%) per annum and has been adjusted based on market rate up until the effective date.

The Company's management intended to swap the total payables to shares ownerships of CBU, which will effective after the terms and conditions has been fulfilled.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman  
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Dibawah ini adalah beberapa syarat penukaran saham :

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui antara lain i) pengalihan saham penukaran ii) pengesampingan hak penerbit dan hak para pemegang saham Perseroan lainnya untuk ditawarkan lebih dahulu
- b. Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit yang menyetujui pengalihan saham penukaran
- c. Penilaian Saham Penukaran
- d. Pendapat kewajaran
- e. Sertifikasi RSPO
- f. Mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dan perijinan

Nilai saham CBU adalah Rp5.169.660.551 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sehubungan dengan rencana transaksi penyelesaian tersebut, pinjaman dan piutang Kelompok Usaha kepada CBI telah klasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi dalam kelompok aset tidak lancar.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Pinjaman dan Pengakuan Hutang tanggal 2 April 2020, Direktur Utama Perseroan dan Direktur Utama CBI bersepakat untuk menunda pembayaran bunga atas Pinjaman mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 karena kesulitan keuangan yang dialami oleh CBI. Oleh karena keadaan ini, Manajemen Perseroan memilih untuk tidak mengakui adanya pendapatan bunga mulai April 1, 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 dan melakukan penilaian wajar atas saldo terhutang pada tanggal 1 April 2020.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and  
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

Below are the requirement for the share exchange:

- a. The decision of the Shareholders General Meetings of the Company agreed to i) the shares diversion ii) waive the right of issuer and the right of other shareholders to be offered in advance
- b. Decision from board of commissioner and Resolution of Shareholders General Meetings which agreed to diversify the convertible shares
- c. Valuation of convertible shares
- d. Fairness opinion
- e. RSPO certification
- f. Obtain all approval and licensing

The value of CBU share was Rp5,169,660,551 on December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, in relation with the transaction, the loan and receivables of the Group to CBI has been classified as long-term convertible loan to a related party as a part of non-current assets.

Based on the Amendment of the loan agreement and Debt Recognition dated April 2, 2020, the President Director of the Company and the President Director of CBI agreed to defer the payment of interest on the loan started from April 1, 2020 until March 31, 2021 due to financial difficulty suffered by CBI. Due to this situation, the Company's Management opted not to recognize interest income from April 1, 2020 through March 31, 2021 and assessed the fair valuation on the outstanding balance as of April 1, 2020.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman  
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Pinjaman kepada CBI (lanjutan)

Sehubungan dengan tidak diakuinya pendapatan bunga sebagaimana diungkapkan sebelumnya, Manajemen Perseroan telah menghitung nilai wajar atas pinjaman per tanggal 1 April 2020 sebesar Rp2.158.918.525. Selisih sebesar Rp309.619.637 antara nilai wajar dengan nilai yang sebelumnya tercatat diakui sebagai komponen ekuitas lainnya. Amortisasi nilai wajar untuk periode 1 April 2020 sampai 31 Desember 2020 adalah Rp246.752.719 yang diakui sebagai amortisasi nilai wajar sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama (CBU), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBU melalui mekanisme konversi pinjaman PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada CBU. CBU bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Nilai akuisisi saham didasarkan pada nilai wajar yang dihitung dalam Laporan Jasa Penilai Publik.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Perseroan meyakini bahwa atas pinjaman kepada CBI dapat tertagih seluruhnya dan tidak ada penurunan nilai atas saldo pinjaman tersebut.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan pihak berelasi dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and  
loan to related parties (continued)**

Loan to CBI (continued)

*In relation to the unrecognized interest income as previously disclosed, the Company's Management determined the fair value of the loan as of April 1, 2020 was Rp2,158,918,525. The difference of Rp309,619,637 between the fair value and the carrying amount recorded as the other equity component. The amortization of fair value for the period of April 1, 2020 to December 31, 2020 is Rp246,752,719 was recognized as amortization of fair value as a part of finance income in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama (CBU) with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBU through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s loan to the Company become the Company's share ownership in CBU. CBU are engaged in processing of palm oil. The acquisition value was based on the fair value as calculated in the Report of Public Valuer.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the entire loan to CBI are collectible and there is no impairment in value on that loan.*

*Outstanding balances of other receivables and loan at the end of year are unsecured.*

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no impairment of other receivables and loan - related parties. This assessment is undertaken at the end of the reporting periods through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Utang - pihak berelasi**

**b. Accounts payable - related parties**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Utang usaha - jangka pendek</u>			<u>Trade payables - current</u>
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	12.509.060	2.146.452	PT Citra Borneo Indah
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Sepalar Yasa Kartika	22.102.545	-	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Borneo Sawit Gemilang	11.274.960	-	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	7.389.272	7.080.262	PT Natai Sawit Perkasa
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	544.918	PT Lamandau Sawit Sejahtera
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	<b>53.275.837</b>	<b>9.771.632</b>	Total trade payables - related parties
Entitas sepengendali			Entities under common control
PT Surya Borneo Industri	2.149.680	9.135.160	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	212.350	39.947.962	PT Citra Borneo Utama
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Sulung Ranch	2.166.211	200.028	PT Sulung Ranch
PT Intrado Jaya Intiga	1.881.882	-	PT Intrado Jaya Intiga
PT Pesona Citra Propertindo	1.769.550	6.753.993	PT Pesona Citra Propertindo
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.514.855	-	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Pelayaran Senggora	599.753	3.985.304	PT Pelayaran Senggora
PT Mendawai Putra	505.013	-	PT Mendawai Putra
PT Amprah Mitra Jaya	256.583	27.083	PT Amprah Mitra Jaya
PT Erythrina Nugraha Megah	180.584	184.911	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Central Kalimantan Abadi	155.885	419.347	PT Central Kalimantan Abadi
PT Natai Sawit Perkasa	81.435	263.967	PT Natai Sawit Perkasa
PT Sepalar Yasa Kartika	52.087	100.251	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Borneo Sawit Gemilang	9.364	10.256	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Mentohi Sawit Jaya	-	17.115.649	PT Mentohi Sawit Jaya
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	1.867.055	PT Lamandau Sawit Sejahtera
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	<b>11.535.232</b>	<b>80.010.966</b>	Total other payables - related parties
<u>Pendapatan diterima dimuka</u>			<u>Unearned revenue</u>
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	1.941.000	-	PT Citra Borneo Utama
Jumlah pendapatan diterima dimuka - pihak berelasi	<b>1.941.000</b>	-	Total unearned revenue - related parties
<b>Total</b>	<b>66.752.069</b>	<b>89.782.598</b>	<b>Total</b>
Jumlah liabilitas	<b>7.743.102.311</b>	<b>7.905.143.639</b>	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>0,86%</b>	<b>1,13%</b>	As percentage to total liabilities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Utang - pihak berelasi (lanjutan)**

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

**c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban usaha dari pihak berelasi**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,	
	2021	2020
<b>Penjualan</b>		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	141.588.155	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Citra Borneo Utama	4.549.928.316	3.517.560.204
	4.691.516.471	3.517.560.204
Total penjualan (Catatan 29)	<b>5.203.100.578</b>	<b>4.011.130.559</b>
Sebagai persentase terhadap total penjualan	90.16%	87.69%
<b>Beban penjualan</b>		
<b>Beban transportasi</b>		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Pelayaran Senggora	11.684.357	2.924.595
PT Pelayaran Lingga Marintama	3.303.969	160.563
	14.988.326	3.085.158
Total beban penjualan (Catatan 31)	<b>81.291.076</b>	<b>81.699.438</b>
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	18,44%	3,78%

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**b. Accounts payable - related parties (continued)**

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.

**c. Sales, finance income and operating expense from related parties**

	<b>Sales</b>
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>	
PT Citra Borneo Indah	-
<u>Other related parties</u>	
PT Citra Borneo Utama	3.517.560.204
Total sales (Note 29)	<b>4.011.130.559</b>
As percentage to total sales	87.69%
<b>Selling expense</b>	
<b>Transportation expense</b>	
<u>Other related parties</u>	
PT Pelayaran Senggora	2.924.595
PT Pelayaran Lingga Marintama	160.563
Total selling expense (Note 31)	<b>81.699.438</b>
As percentage to total selling expense	3,78%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban  
usaha dari pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Sales, finance income and operating  
expense from related parties (continued)**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Beban penanganan</b>			<b>Handling expense</b>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Citra Borneo Utama	51.756.357	39.019.391	PT Citra Borneo Utama
PT Surya Borneo Industri	-	860.840	PT Surya Borneo Industri
PT Pelayaran Senggora	-	548.352	PT Pelayaran Senggora
	51.756.357	40.428.583	
Total beban penjualan (Catatan 31)	<b>81.291.076</b>	<b>81.699.438</b>	Total selling expense (Note 31)
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	64%	49%	As percentage to total selling expense
<b>Pendapatan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha			Entity which has significant influence to Group
PT Citra Borneo Indah			PT Citra Borneo Indah
- Pendapatan bunga	505.009.597	62.841.011	Interest income -
- Amortisasi nilai wajar of PSAK 71	62.866.918	246.762.719	Amortization of fair value PSAK 71 -
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Borneo Sawit Gemilang	3.910.440	347.872	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	244.354	51.540	PT Natai Sawit Perkasa
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd.	-	509.719	Borneo Agri Resources International Pte.Ltd
	572.031.309	310.502.861	
Total pendapatan keuangan (Catatan 32)	<b>576.156.277</b>	<b>324.854.893</b>	Total finance income (Note 32)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	<b>99%</b>	<b>96%</b>	As percentage to total finance income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
1.	<b>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha/Entity which has significant influence to the Group</b>	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan, pinjaman, dan pendapatan keuangan/Payments on behalf of the related party, loan, and finance income.
		Bapak Abdul Rasyid AS	Sewa tanah/land rental
2.	<b>Pihak berelasi lainnya/ Other related parties</b>	PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan pembelian lain-lain/Payments on behalf of the related party and purchase non trade
		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera ("BPRLS")	Kas dan setara kas, deposito berjangka dan sewa /Cash and cash equivalents, time deposits and rental (Catatan 4/Note 4)
		Borneo Agri Resources Industries Pte Ltd ("BAR")	Pendapatan bunga/Interest income
		PT Borneo Sawit Gemilang ("BSG")	Penjualan TBS, pinjaman dan dana talangan/sales of FFB, loan, and payment on behalf of the related party
		PT Central Kalimantan Abadi ("CKA")	Dana talangan/Payment on behalf of the related party
		PT Citra Borneo Utama ("CBU")	Penjualan dan dana talangan/Sales and payments on behalf of the related party
		PT Erythrina Nugraha Megah ("ENM")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Intrado Jaya Intiga ("IJ")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS")	Pembelian pupuk and dana talangan/Purchase of fertilizer and payments on behalf of the related party
		PT Mandiri Indah Lestari ("MIL")	Dana talangan dan penjamin/Payments on behalf of the related party and corporate guarantor
		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Menthobi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian buah sawit dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunch and payments on behalf of the related party
		PT Natai Sawit Perkasa ("NSP")	Pinjaman, dana talangan dan penjualan bibit/Loan, payments on behalf of the related party and nursery sales

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

d. *Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:*



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan dan pengangkutan/Payments on behalf of the related party and freight
		PT Pelayaran Senggora ("PS")	Dana talangan dan pengangkutan/Payments on behalf of the related party and freight
		PT Pesona Citra Propertindo ("PCP")	Pekerjaan konstruksi dan uang muka sewa kantor/construction work and advance for office rental
		PT Prima Sawit Borneo ("PSB")	Jaminan/Corporate guarantor
		PT Sepalar Yasa Kartika ("SYK")	Dana talangan dan pembelian TBS / payments on behalf of the related party and purchase of FFB
		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan jasa lain-lain/Payments on behalf of the related party and other service

**34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

d. Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.833.309.895	1.907.844.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	5.519.935	5.874.160	Third parties
Pihak berelasi	447.962.561	467.514.975	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.524.391	2.799.564	Third parties
Pihak berelasi	370.851.168	135.269.082	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loans to related parties
Piutang plasma	381.673.661	301.717.133	Plasma receivables
Piutang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi	87.030.280	-	Long-term other receivables to related parties
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.182.963.719	2.468.538.162	Long-term convertible loan to a related party
	<b>6.314.835.610</b>	<b>5.321.007.267</b>	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha		
Pihak ketiga	143.001.447	115.280.943
Pihak berelasi	53.275.837	9.771.632
Liabilitas derivatif, neto		
Beban akrual	187.558.953	242.548.253
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	11.535.232	80.010.966
Pihak ketiga	445.292.457	542.490.384
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	142.669.897	119.870.688
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	184.581.437
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.755.124.212	1.989.173.885
Utang obligasi	4.247.062.364	4.169.505.994
	<b>7.242.165.907</b>	<b>7.453.234.182</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2021 and 2020: (continued)

Financial liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Third parties
Related parties
Derivative liabilities, net
Accrued expenses
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term employee benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loan
Long-term bank loan - net of maturities
Bonds payable

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi, dan utang obligasi.

Pinjaman dari pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang kepada pihak berelasi, piutang plasma, dan pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)*

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

3. *Loan to related parties, bank loan, plasma receivable, finance lease liabilities, long-term convertible loan to a related party and bonds payable.*

*Due from related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.*

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, finance lease liabilities, long-term bank loan, and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related parties, other non-current assets - restricted time deposits, long-term receivables to a related party, plasma receivables, and long-term convertible loan to a related party.*

*The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposeur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap Laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
<b>31 Desember 2021</b>		
Dolar AS	10%	134.722.288
Dolar AS	-10%	(134.722.288)
<b>31 Desember 2020</b>		
Dolar AS	10%	157.847.340
Dolar AS	-10%	(157.847.340)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant. the effect to the profit before corporate income tax expenses is as follows:

**December 31, 2021**  
US Dollar  
US Dollar

**December 31, 2020**  
US Dollar  
US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitifitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Rupiah	+100	(16.824.035)	Rupiah
Dolar AS	+100	(45.546.634)	US Dollar
Rupiah	-100	16.824.035	Rupiah
Dolar AS	-100	45.546.634	US Dollar
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Rupiah	+100	(15.225.012)	Rupiah
Dolar AS	+100	(48.763.440)	US Dollar
Rupiah	-100	15.225.012	Rupiah
Dolar AS	-100	48.763.440	US Dollar

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

**Interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	>5 tahun/ <i>&gt;5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha						
Pihak ketiga	143.001.447	-	-	-	143.001.447	Trade payables
Pihak berelasi	53.275.837	-	-	-	53.275.837	Third parties
Beban akrual	187.558.953	-	-	-	187.558.953	Related parties
Utang lain-lain						Accrued expenses
Pihak ketiga	445.292.457	-	-	-	445.292.457	Other payables
Pihak berelasi	11.535.232	-	-	-	11.535.232	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	256.645.508	-	-	-	256.645.508	Related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	142.669.897	-	-	-	142.669.897	Long-term bank loans - current maturities
Saldo dilanjutkan	1.239.979.331	-	-	-	1.239.979.331	Short-term employee benefits liabilities
						Balance brought forward

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk**

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Saldo dilanjutkan	1.239.979.331	-	-	-	1.239.979.331	Balance brought forward
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	455.608.458	927.682.558	371.833.196	1.755.124.212	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	4.247.062.364	-	4.247.062.364	Bonds payable
	<b>1.239.979.331</b>	<b>455.608.458</b>	<b>5.174.744.922</b>	<b>371.833.196</b>	<b>7.242.165.907</b>	

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	115.280.943	-	-	-	115.280.943	Third parties
Pihak berelasi	9.771.632	-	-	-	9.771.632	Related parties
Beban akrual	242.548.253	-	-	-	242.548.253	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	542.490.384	-	-	-	542.490.384	Third parties
Pihak berelasi	80.010.966	-	-	-	80.010.966	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	184.581.437	-	-	-	184.581.437	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	119.870.688	-	-	-	119.870.688	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	312.508.837	1.030.735.739	645.929.309	1.989.173.885	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	4.169.505.994	-	4.169.505.994	Bonds payable
	<b>1.294.554.303</b>	<b>312.508.837</b>	<b>5.200.241.733</b>	<b>645.929.309</b>	<b>7.453.234.182</b>	

**37. INFORMASI SEGMENT**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

**37. SEGMENT INFORMATION**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.



**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. AREA PERKEBUNAN**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	69.108	69.108
Tanaman belum menghasilkan	128	128
Lain-lain	24.424	24.424
	<b>93.660</b>	<b>93.660</b>

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

**38. PLANTATION AREA**

*Mature plantations  
Immature plantations  
Others*

*Plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Lamandau and Pulang Pisau, Central Kalimantan.*

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Mata Uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing (nilai penuh/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<b><u>Aset</u></b>				
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	AS\$94.207.149	1.344.241.791	AS\$112.159.254	1.582.006.283
		1.344.241.791		1.582.006.283
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Utang bank - dalam Dolar AS	AS\$39.903.494	569.382.955	AS\$44.750.704	631.208.684
Utang obligasi - dalam Dolar AS	AS\$300.000.000	4.247.062.364	AS\$300.000.000	4.231.500.000
		4.816.445.319		4.862.708.684
<b>Liabilitas moneter, neto</b>		<b>3.472.203.528</b>		<b>3.280.702.401</b>

Apabila liabilitas neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan bertambah sebesar Rp56.487.279.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

**Assets**  
*Cash and cash equivalents - in US Dollar*

**Liabilities**  
*Bank loan - in US Dollar  
Bonds payable - in US Dollar*

**Monetary liabilities, net**

*If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2021, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these consolidated financial statements, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp56,487,279.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank	2.173.755.322	17.883.553	(153.701.624)	1.855.238	(28.022.769)	2.011.769.720	Bank loan
Utang obligasi	4.169.505.995	-	-	28.354.870	49.201.500	4.247.062.364	Bond payable
<b>Total</b>	<b>6.343.261.316</b>	<b>17.883.553</b>	<b>(153.701.624)</b>	<b>30.210.108</b>	<b>21.178.731</b>	<b>6.258.832.084</b>	<b>Total</b>

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank	2.282.043.820	19.386.268	(143.659.151)	1.811.511	14.172.874	2.173.755.322	Bank loan
Utang obligasi	4.083.152.215	-	-	27.311.412	59.042.368	4.169.505.995	Bond payable
<b>Total</b>	<b>6.365.196.035</b>	<b>19.386.268</b>	<b>(143.659.151)</b>	<b>29.122.923</b>	<b>73.215.212</b>	<b>6.343.261.317</b>	<b>Total</b>

**41. TRANSAKSI NON-KAS**

Berikut ini transaksi non-kas signifikan:

**41. NON-CASH TRANSACTIONS**

Listed below are significant non-cash transactions:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2021	2020	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	12.811.379	1.685.959	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	1.959.687	3.093.461	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	-	696.137	Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Kelompok Usaha

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>At 31 Desember 2021</b>				
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang</b>				
Aset biologik	361.255.612	-	361.255.612	-
<b>At 31 Desember 2020</b>				
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang</b>				
Aset biologik	243.073.979	-	243.073.979	-

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2021 and 2020.

**43. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

**42. FAIR VALUE MEASUREMENT**

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement at the end of the reporting period using

Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
---	--

		<b>At December 31, 2021</b>
		<b>Recurring fair value Measurements</b>
		Biological assets
		<b>At December 31, 2020</b>
		<b>Recurring fair value measurements</b>
		Biological assets

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2021 and 2020.

**43. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal  
1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha.

**44. HAL LAINNYA**

Operasi Kelompok usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok usaha.

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan Berita Acara Rapat terakhir No.05 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notaris di Jakarta sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03-0074787 tanggal 3 Februari 2022, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris

Bungaran Saragih  
Marzuki Usman  
Ito Warsito  
Rimbun Situmorang

**43. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 74: Insurance contract, which adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**44. OTHER MATTER**

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

**44. SUBSEQUENT EVENTS**

Based on latest Deed of Minutes of Meeting No.05 dated January 7, 2022 made before Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notary in Jakarta as reported to the MOLHR under Receipt of Report No. AHU-AH.01.03-0074787 dated February 3, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and for year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN  
KEUANGAN (LANJUTAN)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat terakhir No.05 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notaris di Jakarta sebagaimana dilaporkan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Laporan No. AHU-AH.01.03-0074787 tanggal 3 Februari 2022, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Nasarudin Bin Nasir  
Jap Hartono  
Muhammad Syafril Harahap

**44. SUBSEQUENT EVENTS (CONTINUED)**

*Based on latest Deed of Minutes of Meeting No.05 dated January 7, 2022 made before Tintin Surtini, S.H, M.H, MKn. Notary in Jakarta as reported to the MOLHR under Receipt of Report No. AHU-AH.01.03-0074787 dated February 3, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:  
(continued)*

Board of Directors

President Director  
Director  
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("Parent Entity") Financial Information, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
PARENT ENTITY STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.546.238.732	1.676.995.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	162.622.925	210.667.178	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	668.686.304	480.754.771	Related parties
Pihak ketiga	2.906.055	762.983	Third parties
Persediaan	81.332.680	87.049.366	Inventories
Aset biologik	121.652.996	81.894.910	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	721.809.922	1.276.740.632	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	1.400.155	1.044.485	Prepayments
Uang muka			Advance
Pihak ketiga	10.288.020	9.506.732	Third parties
Pihak berelasi	-	2.278.321	Related parties
Pajak dibayar dimuka	14.147.412	30.129.019	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	1.607	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>3.331.085.201</b>	<b>3.857.825.512</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan restitusi pajak	20.134.676	42.671.365	Estimated claims for tax refund
Piutang lain-lain jangka panjang			Long-term other receivables
kepada pihak berelasi	87.030.280	-	to related parties
Aset tetap dan tanaman produktif	584.630.040	579.294.519	Fixed assets and bearer plants
Aset takberwujud, neto	5.081.017	8.227.890	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	9.294.793	8.824.368	Right of use asset, net
Pinjaman jangka panjang			Long-term convertible loan to
kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	3.344.775.039	2.468.538.162	a related party
Investasi saham	1.826.964.291	1.826.964.291	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	17.756.740	20.893.258	Deferred tax assets, net
Piutang plasma			Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan			after net off with
penyisihan penurunan nilai			allowance for impairment
Rp866.934 (2020: Rp866.934)	43.797.058	40.228.758	Rp866,934 (2020: Rp866,394)
Aset tidak lancar lainnya	13.959.797	9.475.561	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>5.953.423.731</b>	<b>5.005.118.172</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>9.284.508.932</b>	<b>8.862.943.684</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.**  
**PARENT ENTITY STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.963.955	7.853.843	Third parties
Pihak berelasi	330.281.716	396.187.076	Related parties
Utang pajak	61.275.710	35.609.372	Taxes payable
Beban akrual	12.715.639	66.877.126	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	143.347.050	178.461.716	Third parties
Pihak berelasi	935.304.883	1.041.055.253	Related parties
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	603.855	Short-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liabilities
karyawan jangka pendek	50.247.076	47.670.884	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	18.477.576	6.007.576	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.556.821.315</b>	<b>1.780.326.701</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	72.505.854	91.143.425	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	9.709.596	5.175.726	Long-term lease liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang	4.387.599.774	4.221.334.864	Long-term loan from a related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	76.053.586	107.217.863	Long-term employee benefit liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>4.545.868.810</b>	<b>4.424.871.878</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>6.102.690.125</b>	<b>6.205.198.579</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	818.560.115	818.560.115	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	548.991.755	548.991.755	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.111.239.357	585.046.589	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	60.147.217	62.266.283	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)	(309.619.637)	Other equity component
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.181.818.807</b>	<b>2.657.745.105</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.284.508.932</b>	<b>8.862.943.684</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA  
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA  
KOMPREHENSIF LAINNYA  
ENTITAS INDUK  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA  
PARENT ENTITY STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
<b>PENJUALAN</b>	1.381.428.241	1.343.642.495	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(686.808.863)	(660.523.083)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>694.619.378</b>	<b>683.119.412</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(14.950.613)	(23.209.701)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(326.558.620)	(376.892.661)	General and administrative expenses
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	39.758.086	15.300.056	Gains from changes in fair value of biological assets
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	229.056.782	(9.067.236)	Other income/(expenses), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>621.925.013</b>	<b>289.249.870</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	674.624.215	486.132.915	Finance income
Beban keuangan	(413.307.723)	(406.179.420)	Finance costs
	<b>261.316.492</b>	<b>79.953.495</b>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>883.241.505</b>	<b>369.203.365</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	(66.631.480)	(85.861.869)	<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>816.610.025</b>	<b>283.341.496</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>	<b>7.394.632</b>	<b>37.709.790</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>824.004.657</b>	<b>321.051.286</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.**  
**PARENT ENTITY STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>unappropriated</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>952.500.000</b>	<b>818.560.115</b>	<b>24.556.493</b>	-	<b>548.991.755</b>	<b>300.409.680</b>	<b>2.645.018.043</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Nilai wajar atas pinjaman kepada pemegang saham	-	-	-	(309.619.637)	-	-	(309.619.637)	<i>Fair value adjustment on loan to a shareholder</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(71.007.423)	-	-	-	(71.007.423)	<i>Other comprehensive loss</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71	-	-	108.717.213	-	-	-	108.717.213	<i>Beginning balance adjustments for implementation of PSAK No. 71</i>
PSAK No. 73	-	-	-	-	-	1.295.413	1.295.413	<i>implementation of PSAK No. 73</i>
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	-	-	-	283.341.496	283.341.496	<i>Total profit for the year ended December 31, 2020</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>952.500.000</b>	<b>818.560.115</b>	<b>62.266.283</b>	<b>(309.619.637)</b>	<b>548.991.755</b>	<b>585.046.589</b>	<b>2.657.745.105</b>	<b>Balance at December 31, 2020</b>
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.119.066)	-	-	-	(2.119.066)	<i>Other comprehensive losses</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(290.417.257)	(290.417.257)	<i>Dividend distribution</i>
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	-	-	816.610.025	816.610.025	<i>Total profit for the year ended December 31, 2021</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>952.500.000</b>	<b>818.560.115</b>	<b>60.147.217</b>	<b>(309.619.637)</b>	<b>548.991.755</b>	<b>1.111.239.357</b>	<b>3.181.818.807</b>	<b>Balance at December 31, 2021</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION**

**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.691.928.859	2.296.748.960	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(864.159.292)	(1.707.415.164)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(305.361.248)	(198.997.239)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	522.408.319	390.336.557	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	5.756.990	8.704.380	Interest income received
Penerimaan dana dari restitusi pajak	80.407.888	137.956.190	Cash resulting from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(139.353.904)	(36.834.344)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(413.203.827)	(406.078.410)	Finance cost paid
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>56.015.466</b>	<b>94.084.373</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES :</b>
Penerimaan dana dari pihak berelasi, neto	159.629.525	376.348.759	Cash receipt from related parties, net
Perolehan aset tetap	(93.689.679)	(86.368.139)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(3.568.300)	(18.234.870)	Addition development cost of plasma
Penerimaan dana dari pembiayaan plasma oleh bank	-	13.160.000	Cash paid from plasma refinancing
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>62.371.546</b>	<b>285.905.750</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :</b>
Penerimaan/(pembayaran) kas dari pihak berelasi	60.514.540	(438.252.694)	Cash received from/(paid to) related parties
Pembayaran utang bank, neto	(18.637.571)	(1.489.833)	Cash paid for bank loan, net
Pembayaran dividen	(290.417.257)	-	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(603.500)	(1.207.710)	Repayments of lease liabilities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(249.143.788)</b>	<b>(440.950.237)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(130.756.776)</b>	<b>(60.960.114)</b>	<b>NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.676.995.508</b>	<b>1.737.955.622</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.546.238.732</b>	<b>1.676.995.508</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

***Basis of preparation of the parent entity financial information***

*PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.*

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

As of December 31, 2021 and 2020 the parent entity has the following investments in shares of stock as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying value Jan. 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2021/ Carrying value Dec 31, 2021
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	11	-	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
<b>Entitas lainnya/Other entities</b>					
PT Citra Borneo Utama	18%	661.498.191	-	-	661.498.191
PT Surya Borneo Industri	49%	760.801.579	-	-	760.801.579
		<b>1.826.964.291</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.826.964.291</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2020/ Carrying value Jan. 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2020/ Carrying value Dec 31, 2020
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	11	-	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
<b>Entitas lainnya/Other entities</b>					
PT Citra Borneo Utama	18%	131.217.213	600.000.000	(69.719.022)	661.498.191
PT Surya Borneo Industri	49%	760.801.579	-	-	760.801.579
		<b>1.296.683.313</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(69.719.022)</b>	<b>1.826.964.291</b>

Selama tahun 2020, pengurangan atas saldo investasi pada saham PT Citra Borneo Utama merupakan dampak atas penyesuaian nilai wajar berdasarkan PSAK No.71 "Instrumen Keuangan.

During 2020, deduction in investment in shares of PT Citra Borneo Utama represents fair value adjustment based on PSAK No. 71 "Financial Instruments".

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah</b>			<b>Trade receivables - current - in Rupiah</b>
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	36.992.409	-	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	94.663.314	83.002.264	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	30.967.202	11.883.515	PT Mitra Mendawai Sejati
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	-	115.781.399	PT Citra Borneo Utama
	<b>162.622.925</b>	<b>210.667.178</b>	
<b>Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah</b>			<b>Other receivables - current - in Rupiah</b>
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	87.731.629	8.108.930	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	356.662.508	306.728.651	PT Kalimantan Sawit Abadi
SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd.	94.779.756	75.966.677	SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd.
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	95.729.356	63.121.008	SSMS Plantation International Pte.Ltd
PT Sawit Multi Utama	17.774.698	7.419.215	PT Sawit Multi Utama
PT Mirza Pratama Putra	697.911	95.594	PT Mirza Pratama Putra
PT Menteng Kencana Mas	379.020	33.107	PT Menteng Kencana Mas
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	9.867.734	4.716.800	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	1.604.855	1.557.527	PT Citra Borneo Utama
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sulung Ranch	2.120.468	4.602.663	PT Sulung Ranch
PT Pelayaran Lingga Marintama	482.166	473.673	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Borneo Sawit Gemilang	395.962	295.697	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	332.337	5.193.076	PT Natai Sawit Perkasa
PT Sepalar Yasa Kartika	91.132	9.121	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Pesona Citra Propertindo	36.772	1.303	PT Pesona Citra Propertindo
PT Amprah Mitra Jaya	-	2.137.439	PT Amprah Mitra Jaya
PT Central Kalimantan Abadi	-	294.290	PT Central Kalimantan Abadi
	<b>668.686.304</b>	<b>480.754.771</b>	
<b>Piutang lain-lain - tidak lancar - dalam Rupiah</b>			<b>Long term – other receivables - in Rupiah</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entity under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	87.030.280	-	PT Citra Borneo Utama
	<b>87.030.280</b>	<b>-</b>	

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Pinjaman - lancar - dalam Rupiah</b>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Kalimantan Sawit Abadi	596.200.044	865.280.755
PT Sawit Multi Utama	125.609.876	380.009.877
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Borneo Sawit Gemilang	-	27.750.000
PT Natai Sawit Perkasa	-	3.700.000
	<b>721.809.920</b>	<b>1.276.740.632</b>
<b>Pinjaman - jangka panjang - dalam Rupiah</b>		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah	3.182.963.719	2.468.538.162
<b>Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi</b>	<b>4.975.924.468</b>	<b>4.436.403.743</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>9.774.507.527</b>	<b>8.862.943.684</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<b>51%</b>	<b>50%</b>

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows: (continued)

**Loans - current - in Rupiah**

Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi  
PT Sawit Multi Utama

Other related parties

PT Borneo Sawit Gemilang  
PT Natai Sawit Perkasa

**Loans - non-current - in Rupiah**

Entity which has significant influence to Group

PT Citra Borneo Indah

**Total trade receivables and other receivables and, loan to related parties**

**Total assets**

As percentage of total asset

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Utang usaha - jangka pendek</b>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Sawit Multi Utama	177.630.488	227.031.386
PT Tanjung Sawit Abadi	81.667.351	91.667.351
PT Kalimantan Sawit Abadi	45.141.397	72.994.806
PT Mitra Mendawai Sejati	25.842.480	4.493.533
	<b>330.281.716</b>	<b>396.187.076</b>

**Trade payable - current**

Subsidiaries

PT Sawit Multi Utama  
PT Tanjung Sawit Abadi  
PT Kalimantan Sawit Abadi  
PT Mitra Mendawai Sejati

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Utang lain-lain - lancar - dalam Rupiah</b>		
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Borneo Industri	1.414.840	8.614.689
<u>Entitas anak</u>		
PT Mitra Mendawai Sejati	435.754.697	-
PT Tanjung Sawit Abadi	358.354.825	384.961.333
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	132.947.025	131.419.004
PT Sawit Multi Utama	4.081.973	-
PT Menteng Kencana Mas	1.567.728	482.070.570
PT Mirza Pratama Putra	25.864	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Pesona Citra Propertindo	524.325	1.717.747
PT Mendawai Putra	505.013	-
PT Erythrina Nugraha Megah	64.459	64.617
PT Central Kalimantan Abadi	64.134	358.745
PT Citra Borneo Utama	-	12.694.298
PT Menthobi Sawit Jaya	-	17.115.649
PT Lamandau Sawit Sejahtera	-	1.867.055
PT Sulung Ranch	-	169.097
PT Sepalar Yasa Kartika	-	2.449
	<b>935.304.883</b>	<b>1.041.055.253</b>
<b>Pinjaman - tidak lancar - dalam Dolar AS</b>		
<u>Entitas anak</u>		
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	4.198.768.873	4.150.510.561
<b>Pinjaman - tidak lancar - dalam Rupiah</b>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	139.623.174	-
PT Mitra Mendawai Sejati	49.207.727	-
	<b>4.387.599.774</b>	<b>4.150.510.561</b>
<b>Jumlah utang usaha utang lain-lain, dan pinjaman dari pihak berelasi</b>	<b>5.653.186.373</b>	<b>5.587.752.890</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>6.102.690.125</b>	<b>6.205.198.586</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>93%</b>	<b>90%</b>

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:  
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Other payable - current - in Rupiah</b>	
<u>Entities under common control</u>	
PT Surya Borneo Industri	8.614.689
<u>Parent entity</u>	
PT Mitra Mendawai Sejati	-
PT Tanjung Sawit Abadi	384.961.333
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	131.419.004
PT Sawit Multi Utama	-
PT Menteng Kencana Mas	482.070.570
PT Mirza Pratama Putra	-
<u>Other related parties</u>	
PT Pesona Citra Propertindo	1.717.747
PT Mendawai Putra	-
PT Erythrina Nugraha Megah	64.617
PT Central Kalimantan Abadi	358.745
PT Citra Borneo Indah	12.694.298
PT Menthobi Sawit Jaya	17.115.649
PT Lamandau Sawit Sejahtera	1.867.055
PT Sulung Ranch	169.097
PT Sepalar Yasa Kartika	2.449
<b>Loans - non-current - in US Dollar Subsidiaries</b>	
SSMS Plantation International Pte.Ltd.	4.150.510.561
<b>Loans - non-current - in Rupiah Subsidiaries</b>	
PT Tanjung Sawit Abadi	-
PT Mitra Mendawai Sejati	-
<b>Total trade payables other payables and loan from intercompay</b>	<b>5.587.752.890</b>
<b>Total liabilities</b>	<b>6.205.198.586</b>
As percentage of total liabilities	<b>90%</b>

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
Notes to the PARENT ENTITY  
financial INFORMATION  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	133.325.826	108.921.060	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	10.625.103	9.424.993	PT Kalimantan Sawit Abadi
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama	1.151.850.489	1.064.398.318	PT Citra Borneo Utama
PT Citra Borneo Indah	34.065.733	-	PT Citra Borneo Indah
	<b>1.329.867.151</b>	<b>1.182.744.371</b>	
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.381.428.241</b>	<b>1.343.642.495</b>	<b>Total sales</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah penjualan	<b>96%</b>	<b>88%</b>	As percentage of total sales
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	82.494.093	139.640.722	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati	23.546.679	3.613.663	PT Mitra Mendawai Sejati
	<b>106.040.772</b>	<b>143.254.385</b>	
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>686.808.863</b>	<b>660.523.083</b>	<b>Total cost of sales</b>
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok penjualan	<b>15%</b>	<b>22%</b>	As percentage of total cost of sales



The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.  
NOTES TO THE PARENT ENTITY  
FINANCIAL INFORMATION**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Pendapatan bunga</b>		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah		
- Pendapatan bunga	563.633.716	62.841.011
- Amortisasi nilai wajar of PSAK 71	-	246.752.719
<u>Entitas anak</u>		
PT Kalimantan Sawit Abadi	75.691.738	89.131.086
PT Sawit Multi Utama	25.298.976	77.722.927
PT Mirza Pratama Putra	-	71.663
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Borneo Sawit Gemilang	3.910.440	347.872
PT Natai Sawit Perkasa	244.354	51.540
PT Sulung Ranch	88.000	-
Jumlah pendapatan bunga pihak berelasi	<b>668.867.224</b>	<b>476.918.818</b>
<b>Jumlah pendapatan keuangan</b>	<b>674.624.215</b>	<b>486.132.915</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	<b>99%</b>	<b>98%</b>

**3. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:

<b>Interest income</b>
<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah
Interest income -
Amortization of fair value PSAK 71 -
<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama
PT Mirza Pratama Putra
<u>Other related parties</u>
PT Borneo Sawit Abadi
PT Natai Sawit Perkasa
PT Sulung Ranch
Interest income related parties, net
<b>Total finance income</b>
As percentage to total finance income